

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sejarah Tarot

Menurut catatan sejarah, umur ramalan dengan kartu Tarot tersebut sudah lahir semenjak masa Nabi Musa a.s, yang dikenal secara lisan dan berkembang di lingkungan bangsa Ibrani yang kemudian diproses dalam kurun waktu sangat panjang dan dikenal sebagai ilmu “Qaballa”.¹ Pada permulaan abad ke-12 sampai dengan abad ke-15 ilmu ramalan dengan kartu Tarot ini berkembang pesat di daratan Eropa sampai pada abad pencerahan yang memisahkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan. Kaum Gipsy yang membawa budaya meramal dan memperkenalkan tarot di Eropa. Tidak heran bila ilmu ramal-meramal pernah menjadi pertentangan yang sangat sengit dan menganggap bahwasannya ilmu ramal meramal tersebut terkait dengan ajaran yang tidak rasional.²

Namun, bagi kaum yang arif ilmu ini menjadi menarik untuk dikaji lebih professional, sebagaimana pekerjaan ilmuwan fisika yang menemukan pengetahuan alam semesta atau materi atom. Para penemu bahasa simbol kartu Tarot berpendapat bahwa di balik perlambang kartu ada suatu energi tak tampak, yang sampai hari ini masih tetap mengundang minat orang untuk menambang misteri di balik semua lambang gambar

¹ Ani Sekarningsih, *Bunga Rampai Wacana Tarot*, (Jakarta : Grasindo, 2006), hlm. 3

² *Ibid.*, hlm. 3-4

yang catatannya ditemukan di museum kota Fez dekat Maroko. Keduapuluh dua lambang kartu Tarot merupakan lambang perjalanan bintang yang erat kaitannya dengan siklus kehidupan manusia. Sementara ini seni wacana Tarot di Indonesia masih terdapat pada kalangan terbatas karena sikap malu-malu atau menganggapnya tidak ilmiah. Padahal mayoritas orang lupa ketika Thomas Alpha Edison menemukan energi listrik yang tak kasat mata dan menjadi bahan ejekan, ternyata penemuannya itu kemudian banyak memberikan kemaslahatan dan kemudahan di bidang teknologi bagi umat manusia pada umumnya. Di kemudian hari, seiring perjalanan waktu masih banyak penemuan iptek yang permulaannya berawal dari bertafakur melalui gambar-gambar simbol yang telah mengilhami seseorang.³

Memasuki abad ke-21 ilmu ramal meramal dengan Tarot di negara Barat semakin diakui perkembangannya. Kini tarot menjadi barang komoditi yang menambah devisa negara.⁴

B. Pengertian Tarot

Ketika mendengar Tarot psikologi pastilah kita berasumsi bahwa tarot adalah bagian dari psikologi dan diklaim sebagai sains yang ilmiah, bahkan ada pihak tertentu yang mengatakan bahwa ilmu Psikologi memiliki '*mashab*' atau aliran khusus yang disebut dengan tarot, (padahal

³ *Ibid.*, hlm. 4

⁴ Tarot bisa menambah devisa negara disini maksudnya adalah negara barat sangat familiar dengan tarot serta membuat desain gambar yang menarik sehingga bertujuan untuk memperkenalkan dan menjual ke negara lainnya.

kita

mengenal *Behavioristik, Psikoanalisa, Humanistik, Transpersonal dan Positif*.)⁵

Sejauh pengamatan peneliti memang ada beberapa praktisi tarot yang menggunakan tarot sebagai sarana untuk meramal masa depan (dalam arti *divinasi*) atau bahkan meramal dalam artian *fortune telling* yaitu yang meyakini bahwa apapun yang terlihat dalam kartu tarot adalah sesuatu yang pasti terjadi dan tidak bisa diikhtiarkan untuk berubah.

Namun peneliti berpendapat lain bahwa sebenarnya dengan kartu tarot kita mampu melihat dinamika ketidaksadaran (*subconscious* atau *unconscious*) seseorang, bukan pada fungsi meramalnya yang masih diragukan.

Asal muasal kata “Tarot” dari bahasa Ibrani, Mesir, kata anagram atau dari bahasa negara lainnya?, sampai saat ini masih menemui perdebatan dari berbagai sumber referensi yang berbeda tentang asal dari kata “Tarot”. Namun disini yang terpenting adalah definisi dari tarot tersebut.

Catatan Allison Shank dari Washington University, kartu tarot terus memiliki arti tersembunyi terutama ketika digunakan oleh orang-orang sebagai cara untuk mengetahui sebuah perspektif tentang hubungan sebab akibat di masa depannya. Menurutnya, tarot tidak hanya

⁵ Leonardo Rimba & Audifax, *Psikologi Tarot*, (Yogyakarta: Pinus Book, 2008), hlm.39

mengisyaratkan pada apa yang mungkin terjadi, tarot juga diyakini bisa membuka keinginan tersembunyi dan mengungkapkan pikiran bawah sadar individu, sesuai dengan kaidah – kaidah baku dalam kerangka untuk pencerahan diri, sebagai media konsultasi atau terapi bagi klien. Namun, tarot juga menyediakan kebijaksanaan dan bimbingan dalam bidang rohani.⁶

Allison menambahkan bahwa metode utama untuk memperoleh informasi dari kartu tarot adalah melalui interpretasi kartu dan simbol-simbol, karena setiap kartu memiliki arti yang unik dan masing-masing kartu mewakili sesuatu, terutama dalam kehidupan. Adalah salah satu teori psikologi klasik, yaitu teori Psikologi Analitik milik Carl Gustav Jung (1875-1982) yang disusun lebih dari setengah abad yang lalu.⁷

Pada awalnya C.G. Jung adalah pengikut setia dari Sigmund Freud (1856-1939) seorang tokoh psikoanalisa legendaris. Beberapa konsep utamanya adalah tentang archetype, collective unconsciousness, persona, anima-animus, dan tentu saja simbolisasi sehingga konsep dasar Jung inipun diadopsi ke dalam tarot.⁸

Carl Gustav Jung, mengatakan bahwa manusia hidup dalam dunia yang penuh dengan simbol-simbol. Dan simbol ini menjelaskan kepada kita tentang sebuah hubungan baik kepada orang lain atau hubungan kita dengan alam semesta. Simbol-simbol ini, menjadi esensi murni dari

⁶ Allison Shank, *Tarot & Counseling* (Washington University : American Journal Research, 2003), hlm. 2

⁷ *Ibid*

⁸ Hisyam A Fachri, *The Real Art of Tarot*, (Jakarta: Gagas Media, 2009), hlm. 6

sifat primordial yang benar-benar nyata. Seperti ketika sebuah cahaya memantulkan bayangan di dinding, kita tahu bahwa itu hanyalah sebuah bayangan, namun di balik itu adalah sebuah bentuk yang kekal dan selalu begitu.⁹

Hal inilah telah dikandung dari alam bawah sadar kolektif dimana terdiri dari bentuk-bentuk yang abadi, dan merupakan naluri dari warisan semua umat manusia dan alam bawah sadar kolektif ini memberikan arti simbol itu sendiri berupa harapan dan hubungan yang nyata.¹⁰

Dengan demikian Ketidaksadaran kolektif menurut Jung adalah sebuah naluri bawaan dari kemanusiaan. *"Personal sadar terletak pada lapisan yang lebih dalam, yang tidak berasal dari pengalaman pribadi dan bukan merupakan akuisisi pribadi tetapi terbawa sejak lahir. Saya sebut ini sadar kolektif. Aku telah memilih istilah "kolektif" karena ini bagian dari bawah sadar ini bukan individual tetapi universal; berbeda dengan jiwa personal isi dan mode perilaku yang kurang lebih sama di mana-mana dan dalam semua individu, dengan kata lain, identik pada semua manusia dan dengan demikian merupakan substrat psikis umum dari suprapersonal alam yang hadir dalam setiap satu dari kami."* kata C.G. Jung.¹¹

C.G.Jung sangat perhatian dalam mendefinisikan *archetype* ini.

Sebagai psikolog, ia berusaha untuk memahami peran bentuk-bentuk

⁹ Carl Gustav Jung, *Memperkenalkan Psikologi Analitis (Pendekatan Terhadap Ketaksadaran)*, saduran G. Cremers, (Jakarta : Gramedia, 1989), hlm. 12

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid.*, hlm. 13

permainan dalam kesadaran kita. Dia memiliki pengetahuan yang tidak habis-habisnya dari sumber mitologi dan mencari hubungan dari pengetahuan yang bersifat tradisional. Melalui penelitian ini Jung menemukan beberapa tema utama yang dituangkan dalam bukunya "*The Archetypes and the Collective Unconscious*", Jung menguraikan sebuah penemuan tema terpenting dan fenomenal yaitu *Shadow, Trickster, Anima, Animus, Great Mother, Wise Old Man, Child, Transformation, Mandala and individuation of Self* dll.¹²

Dengan menggunakan prinsip sinkronitas untuk mengaitkan arti gambar tarot dengan kehidupan klien. Maka seorang pewacana akan menginterpretasikan gambar kartu tarot yang muncul selama pembacaan, menjadi representasi perilaku dari kliennya. Dalam proses pengambilannya yang mungkin sebagian orang berasumsi telah menggunakan kekuatan supranatural, padahal proses bawah sadar melalui intuisinya yang menuntun pengambilan kartu dalam keadaan tertutup, sehingga peneliti bisa mengasumsikan menjadi sebuah teori "*kebetulan yang bukan kebetulan*".

C. Psikologi Tarot

Teori-teori psikologi modern sudah banyak berkembang dan Carl Gustav Jung pun sudah lama meninggal, telah banyak penelitian-penelitian fundamental terbaru yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal internasional.

¹² Leonardo Rimba & Audifax, *Psikologi Tarot*, (Yogyakarta: Pinus Book, 2008), hlm. 50-51

Lalu, masihkah teori psikologi klasik tersebut relevan dengan psikologi modern ?. kita tahu bahwa Sains modern sangat kental dengan paham *positivisme* Auguste Comte (1798-1857).

Singkatnya filsuf tersebut menyebut *positivisme* sebagai sebuah *epistemology* yang semata-mata menggunakan pengalaman inderawi sebagai sarana untuk mencapai pengetahuan.¹³

Jelasnya bahwa psikologi modern sangat kental dengan syarat ‘pembuktian empiris’ yang didasari pada panca indra. Namun apa yang disebut kriteria ilmiah adalah dapat direplikasi dengan hasil sama. Sebenarnya disumbang oleh aliran renaissance, yang kemudian berlanjut di sebuah era penting yaitu pencerahan, yang kemudian melahirkan aliran-aliran semacam : positivisme, rasionalisme, dan empirisme. Sementara itu keilmiahan yang dilandasi aliran pemikiran lain, misalnya eksistensialisme, justru menolak keberulangan dan berfokus pada autentisitas. Hal yang sama juga terjadi pada post-strukturalisme yang menolak segala bentuk pusat absolut atau yang menstabilkan.

Sehingga, menurut pemahaman peneliti, kriteria ilmiah adalah harus mempunyai dasar filsafat dan paham akan ontologi, epistemologi dan aksiologi dari sesuatu yang diteliti. Terkait hal tersebut berbicara mengenai tarot untuk saat ini tarot lebih ke arah seni psikologi karena tarot berasal dari

¹³ Audifax, *Re-Search: Sebuah Pengantar untuk “Mencari Ulang” Metode Penelitian dalam Psikologi*, (Yogyakarta & Bandung : Jalasutra, 2008), hlm. 23

filsafat struktualisme.¹⁴ Meninjau tarot dari sisi asal mula tarot berdasarkan simbol-simbol *archetipe* yang bersumber dari mitologi sebagai suatu sistem kompleks yang saling terhubung antara satu bagian dengan bagian lainnya.¹⁵ Tarot dapat ditinjau dari sudut pandang psikologi, hingga peneliti mampu mempresentasikan pembuktian dari kajian-kajian tarot secara ilmiah dengan pengetahuan psikologi modern, seperti yang peneliti lakukan saat ini.

Terkait dengan judul penelitian tersebut, “Psikologi Tarot” (Seni Tarot Sebagai Media Konseling) maka pada pembahasan ini akan membahas tentang keterkaitan antar Psikologi dan Tarot dalam bentuk pengaplikasiannya pada ranah konseling.

Psikologi Tarot adalah pendekatan psikologi yang berada di bawah psikologi simbol karena seorang tarot reader bekerja berdasarkan simbol-simbol arkais yang ada dalam tarot. Simbol-simbol ini membawa pesan yang sifatnya nomotetis sekaligus idiosinkretis. Nomotetis, karena simbol-simbol arkais ini sebenarnya berulang terus sepanjang waktu dan di berbagai tempat dalam pola yang sama. Simbol-simbol ini banyak terdapat dalam mite. Itulah sebabnya semua mite dapat dibuatkan kartu tarotnya. Idiosinkretis, karena pemaknaannya tidak bersifat logosentris. Artinya sekalipun keluar kartu yang sama pada orang yang berbeda, pemaknaannya tidak akan pernah sama. Ini yang membedakan antara kartu tarot dengan kartu TAT, Rho, dan tes-tes proyeksi dalam psikologi. Mengapa demikian?

¹⁴ Struktualisme berawal dari analisis linguistik yang dilakukan Ferdinand de Saussure. Namun para intelektual Prancis kemudian mengembangkan penerapannya ke berbagai aplikasi di luar linguistik, misalnya antropologi, psikoanalisis, teori literasi dan arsitektur.

¹⁵ Leonardo Rimba & Audifax, *Tarot dan Psikologi Simbol*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2013), hlm. 122

Karena kartu TAT dan Rho bekerja dengan hukum psikoanalisis yang berfokus pada alam bawah sadar personal (idiosinkretik), sehingga perlu dibuat panduan (nomotetis). Sedangkan kartu tarot bekerja berdasarkan alam bawah sadar kolektif (nomotetis) dan pewartannya bisa memasuki alam bawah sadar personal (idiosinkretik).¹⁶

Dalam psikologi tarot, tugas konselor adalah menolong atau membantu klien melalui sugesti, pengajaran kebijaksanaan, pemaknaan, dan pengambilan keputusan.¹⁷ Peneliti mengasumsikan bahwa pentingnya mengetahui tentang “Psikologi Tarot” dapat diperoleh manfaat antara lain :

1. Dapat melihat tarot sebagai sesuatu yang dapat diakses dan diterapkan dalam kehidupan manusia dengan latar belakang apapun.
2. Dapat menjawab pertanyaan apa itu tarot yang sebenarnya tanpa terjebak dalam kesalahpahaman tentang tarot itu klenik, magis, ramalan, bohong dan sebagainya.
3. Dapat menyadari bahwa hidup manusia memang fana, tetapi dalam kefanaan itu ada ke-Ilahian yang juga berlangsung, yang dapat dilihat bahwa dalam hidup terdapat sinkronisasi, serta bagaimana sinkronisasi tersebut berlangsung dalam hidup.
4. Melihat tarot adalah sebuah media yang netral, karena tidak mengandung ideologi, rasialisme, dan tidak membuat orang menjadi kehilangan kehidupannya akibat kategori bodoh, pintar, superior, dan sebagainya.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 109-110

¹⁷ *Ibid*

5. Melihat bahwa tarot dapat membawa pada pemahaman yang jernih dan mendalam terhadap kehidupan masing-masing orang. Sebagai sebuah media untuk konseling, tarot memiliki kemampuan akses yang jauh lebih mendalam dibanding konseling konvensional.

Jadi secara umum psikologi tarot sangat bermanfaat positif jika menggunakan untuk hal yang positif seperti konseling dalam rangka membantu klien untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan.

Psikologi Tarot dalam kaitannya sebagai media konseling, alangkah baiknya peneliti menjelaskan teori konseling terlebih dahulu. Proses konseling dibagi dalam lima tahap sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Tahap kegiatan yang terdiri pengumpulan informasi dan data mengenai klien.

2. Tahap Sintesis

Langkah merangkum dan mengatur data dari hasil analisis yang sedemikian rupa sehingga menunjukkan bakat, kekuatan, kelemahan dan kemampuan penyesuaian diri klien.

3. Tahap Diagnosis

Sebenarnya merupakan langkah pertama dalam bimbingan dan hendaknya dapat menemukan ketetapan yang dapat mengarah kepada permasalahan, sebab-sebabnya, sifat-sifat klien yang relevan dan berpengaruh pada penyesuaian diri. Diagnosis meliputi:

- a. Identifikasi masalah yang sifatnya deskriptif. Mencakup berbagai permasalahan klien baik permasalahan dengan diri klien sendiri seperti kurangnya manajemen diri dsb, maupun orang lain seperti sulitnya berkomunikasi yang baik dengan orang lain dsb.
- b. Menentukan sebab-sebab, mencakup perhatian hubungan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan yang dapat menerangkan sebab-sebab gejala. Konselor menggunakan intuisinya yang dicek oleh logika, oleh reaksi klien, oleh uji coba dari program kerja berdasarkan diagnosa sementara.
- c. Prognosis yang sebenarnya terkandung didalam diagnosis misalnya diagnosisnya kurang cerdas pronosisnya menjadi kurang cerdas untuk pekerjaan sekolah yang sulit sehingga mungkin sekali gagal kalau ingin belajar menjadi dokter. Kalau klien belum sanggup berbuat demikian, maka Konselor bertanggung jawab dan membantu klien untuk mencapai tingkat pengambilan tanggung jawab. Untuk dirinya sendiri, yang berarti dia mampu dan mengerti secara logis, tetapi secara emosional belum mau menerima.

4. Tahap Konseling

Merupakan hubungan membantu klien untuk menemukan sumber diri sendiri maupun sumber diluar dirinya, baik dilembaga, sekolah dan masyarakat dalam upaya mencapai perkembangan dan penyesuaian optimal, sesuai dengan kemampuannya. Dalam kaitan ini ada lima jenis konseling adalah :

- a. Belajar terpimpin menuju pengertian diri
- b. Mendidik kembali atau mengajar kembali sesuai dengan kebutuhan individu sebagai alat untuk mencapai tujuan kepribadiannya dan penyesuaian hidupnya.
- c. Bantuan pribadi dan Konselor, agar klien mengerti dan trampil dalam menggunakan prinsip dan teknik yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mencakup hubungan dan teknik yang bersifat menyembuhkan dan efektif.
- e. Mendidik kembali yang sifatnya sebagai katarsis atau penyaluran.

5. Tahap Tindak Lanjut atau Follow Up

Mencakup bantuan kepada klien dalam menghadapi masalah baru dengan mengingatkannya kepada masalah sumbernya sehingga menjamin keberhasilan konseling. Serta Memantau perkembangan klien setelah di konseling. Namun apabila Klien terus menerus merasa ketergantungan

terhadap konselor maka sudah sepantasnya konselor mendidik klien untuk mandiri, dan berani mengambil keputusan tuk menyelesaikan masalahnya.¹⁸

Pada Tarot cara kerja konseling dikombinasi dengan cara kerja dari tarot tersebut dengan menggunakan tebaran pada tarot sesuai dengan masalah klien dan disesuaikan dengan tahapan konseling. Di dalam proses tebaran bisa dijelaskan dengan menggunakan model ‘kemungkinan dan Kekacauan/acak. Dimana setiap kartu-kartu yang disebarakan memberikan kesempatan bagi kita menggerakkan stimulasi pikiran bawah sadar dan menuntun kita untuk menggunakan perubahan-perubahan yang diinginkan.¹⁹

D. Pemaknaan Simbol Pada Kartu Tarot

1. Arcana Mayor

Seperti yang disampaikan sebelumnya bahwa kartu tarot memiliki dua komponen utama, yaitu arcana mayor berjumlah 22 kartu dan arcana minor berjumlah 56 kartu. Kartu tarot ini berjenis Rider Waite Smith.²⁰ Peneliti memilih kartu berjenis ini karena kartu jenis ini sangat

¹⁸ Andi Mappiare, *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 20-21

¹⁹ <http://hisyanjournal.blogspot.com/>

²⁰ Kartu tarot jenis rider waite smith diciptakan oleh Artur Edward Waite dan ilustrator Pamela Colman Smith dan diterbitkan oleh Rider Company. Jadi gabungan nama ketiganyalah yang akhirnya digunakan sebagai nama dari deck tarot tersebut.

populer di masyarakat umum, ilustrasi gambar mudah dipahami daripada tarot jenis lain, dan kartu jenis ini sangat mudah ditemukan di toko-toko kartu. Selanjutnya tentang arcana mayor, arcana mayor menunjukkan keadaan tersembunyi yang tidak jauh dari kebenaran yang ada.²¹ Gambar keduapuluh dua kartu arcana mayor berikut beserta pemaknaannya yang sangat berguna dalam proses konseling :



a. THE FOOL

²¹ Hisyam A Fachri, *The Real Art of Tarot*, (Jakarta: Gagas Media, 2009), hlm. 8



Sosok yang diperlihatkan pada kartu ini menggunakan baju yang terlihat aneh. The fool berdiri di tepi jurang dan memegang perbekalan, seolah tengah mempersiapkan sebuah fase perjalanan baru. Walau kelihatannya wajahnya lugu dan bodoh, sesungguhnya The fool penuh percaya diri dan tidak takut terhadap jurang yang ada dibawahnya. Sisi energi spirit ini yang dimiliki oleh the fool yang disimbolkan oleh matahari. The fool percaya bahwa dirinya dapat diselamatkan oleh keadaan meski kebodohnya bisa berakibat buruk. Dengan cara berjalan yang terlihat adanya lompatan-lompatan anjing, menunjukkan bahwa the fool tidak ingin berhenti dan akan siap menerima risiko apapun. The fool akan terus melangkah dengan nalurinya, terus berpetualang hingga menemukan kreativitas dan semangat baru. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki akan semakin kuat dorongan motivasi untuk bisa bertahan hidup. Sekuntum bunga dan tongkat wasiat dengan kantong bersulam menyatakan bahwa the fool adalah seorang “pangeran” dalam dunianya, dengan kata lain the fool

memiliki bakat dan potensi untuk bisa menjadi seperti apa yang diinginkan.

Simbol angka dalam kartu ini adalah “nol”, artinya titik awal dari sebuah siklus kehidupan yang terus berkelanjutan. The fool akan memasuki perjalanan hidup yang bisa saja menjadi lebih baik atau justru membahayakan. Pengaruh dari sekelilingnya yang dapat mempengaruhi baik tidaknya perjalanan hidupnya. Tentunya yang paling berperan penting adalah diri the fool itu sendiri yang merupakan simbol dari diri kita sendiri.

b. THE MAGICIAN



Gambar di kartu ini melukiskan simbol dari kemauan, niat, atau tekad yang berada di dalam diri manusia. Di atas kepala sang pesulap terdapat gambar angka delapan (posisi rebah) yang melambangkan dorongan kekuatan spiritual yang dimilikinya.

Sedangkan ular yang melingkari pinggang dalam gambar adalah simbol kekekalan abadi. Sang pesulap selalu bekerja keras dengan menggunakan kreativitas dan imajinasinya yang tinggi. Dalam hal ini digambarkan pada simbol delapan di atas kepalanya. Pesulap menggunakan seluruh dayanya untuk memvisualisasikan keadaan yang tidak nyata menjadi sesuatu yang konkret. Dengan adanya adanya cangkir, koin, pedang dan tongkat, di atas meja membuktikan bahwa pesulap siap memasuki wilayah permasalahan manusia yang digolongkan dalam empat elemen arkana minor tersebut. Kehadiran elemen arkana minor di kartu pesulap memiliki banyak makna. Hal itu bisa berarti keseimbangan antara nyata dan ghaib. Artinya sesuatu yang magis itu sebenarnya dapat bermanfaat bagi manusia, tentu dengan keahlian khusus untuk mempelajarinya karena benda-benda itu memiliki tuah tersendiri.

Dalam mitologi, seperti kisah Dewi Yunani dari Fate, mempunyai tongkat, cangkir, piala, roda dan pedang adalah simbol untuk mencapai keadilan dengan mengendalikan benda-benda tersebut. Sementara dalam psikoanalisis menurut Carl Gustav Jung (1875-1961), keempat elemen yang ada memiliki fungsi psikologis yaitu intuisi, sensasi, pikiran dan perasaan sehingga kartu ini mampu merefleksikan kemampuan dan potensi dirinya tanpa batas. Selanjutnya potensi itu dipahami, dikembangkan dan disalurkan untuk tujuan yang konkret.

c. THE HIGH PRIESTESS



Sosok dalam gambar melambangkan seorang perempuan agung yang memiliki kesucian batin. Kartu ini menunjukkan kekuatan spiritual dan miteri yang diperlihatkan dengan adanya kitab di tangan. Hal ini menunjukkan bahwa hukum alam jauh lebih besar di atas segalanya. Gambar di belakang singgasanya ada buah delima yang merupakan simbol Pershephone, dewi kejahatan dalam mitologi Yunani, artinya pada pikiran bawah sadar manusia sebenarnya terdapat unsur kejahatan, sehingga manusia perlu menyadari unsur kejahatan tersebut dan menemukan makna kebajikan. Sedangkan bulan sabit di kaki sosok itu melambangkan kekuatan alam yang mendorong manusia agar bisa memanfaatkan secara baik. Sosok perempuan yang duduk diantara dua pilar, satu gelap dan satu terang, bermakna bahwa manusia pada hakikatnya memerlukan keseimbangan lahir dan batin.

Kartu ini dikenal juga sebagai Papess atau Lady Pope, seorang perempuan anggun tetapi memiliki nilai misteri. Sesungguhnya manusia perlu menggali potensi tersembunyi dalam dirinya untuk menemukan kekuatan, wawasan, dan tindakan yang bijaksana. Sosok di kartu ini adalah simbol pemeliharaan spiritual dan pengetahuan.

d. THE EMPRESS



Kartu ini melambangkan surga dunia, terlihat sosok cantik sedang berada di tengah ladang gandum. Hal ini menandakan kemakmuran dan kesejahteraan. Kartu ini mewakili sosok Dewi Sri atau Demeter pada mitologi romawi kuno yang dipuja sebagai Dewi kesuburan. Kesan “kesuburan” bisa diidentikkan sebagai proses kehamilan perempuan yang terus berkelanjutan sehingga peran kartu ini sangatlah penting untuk kehidupan. Kartu ini bermakna bahwa telah tiba saatnya melakukan pembaharuan yang matang untuk merencanakan masa depan.

e. THE EMPEROR



Kartu ini menggambarkan tokoh kuat yang sedang duduk tegap di tahtanya. The Emperor berbusana megah memperlihatkan kemewahan dan kekuasaannya. Tongkat yang dipegang di tangan kanan melambangkan tongkat wasiat dan juga kekuatan atas

kekuasaan dunia. Mahkotanya berhiaskan kepala kmbing jantan yang menunjukkan hubungan dengan tanda astrologi Aries.

Kartu ini mewakili para ayah. Dalam mitologi Yunani, penjelmaan itu adalah Dewa Zeus dan Thor. Mahkota di atas kepalanya merupakan simbol proses peningkatan dan pengembangan logika, kepemimpinan, dan otoritas. Kartu ini menunjukkan kekuasaan yang dimiliki dan kemampuan menyelesaikan semua persoalan untuk menjadi lebih baik dan teratur.

f. THE HIEROPHANT



Kartu ini menggambarkan seorang tokoh agama duduk di kursi tahta (yang berbeda dengan milik kaisar). Kartu ini ingin menunjukkan kekuasaannya dalam dunia spiritual. Di tangan kiri memegang tongkat bersilang, lambang kekuasaan. Ujung-ujung bulat dari tongkat ini sering dianggap mewakili konsep kekuasaan Tuhan yang diturunkan kepada manusia untuk disampaikan pada

umatnya, layaknya seorang pemuka agama. Di kakinya ada dua sosok manusia sedang berlutut, memperlihatkan rasa hormat dan pengabdian kepada sang guru.

The Hierophant ini adalah imam, seorang yang mampu mengintrepetasikan misteri keilahan dan menyeimbangkan kepentingan duniawi serta spiritual. Karena orang ini dianggap suci oleh kaumnya, maka perannya sangat dibutuhkan untuk membawa perubahan jiwa bagi para pengikutnya.

g. THE LOVERS



Kartu ini menggambarkan dua sosok laki-laki dan perempuan yang telanjang. Keadaan ini mengisyaratkan usia muda, kepolosaan, dan hasrat menggelora. Sosok kharismatik di kartu ini melambangkan Cupido atau Dewa Asmara. Pohon yang ada di belakangnya adalah pohon kehidupan dan pengetahuan. The Lovers adalah lambang dari cinta mausia yang menggelora.

Ada tiga figur yang tergambar di kartu ini. Terlihat sepasang kekasih dan ada Dewa Asmara di atasnya. Figur-figur ini pada dasarnya menunjukkan pikiran pria yang tak memahami kemampuan berpikir perempuan yang cenderung penuh misteri, dan sebaliknya. Yang kuat justru perasaan cinta menggelora yang ditunjukkan oleh Dewa Asmara.

The Lovers , bermakna kasih sayang, percintaan dan hasrat. Kartu ini bisa juga menandakan fase baru untuk hubungan interaksi dan keputusan atau sikap yang harus diambil.



h. THE CHARIOT



Kartu ini menggambarkan seorang pahlawan muda berdiri tegak di atas kereta perang yang hiasannya indah. Kereta itu ditarik oleh dua makhluk satu hitam dan satunya lagi putih. Kereta perang adalah simbol yang banyak ditemukan di berbagai mitologi Dewa Matahari Yunani, Helio menaiki kereta perangnya untuk pergi ke langit setiap saat. Dewa Mars Roma sering ditunjukkan sedang menunggang kereta perangnya. Sedangkan makhluk binatang yang berwarna hitam dan putih itu bisa menandakan adanya siang dan malam, sadar dan tidak sadar, masa lampau dan sekarang. Tetapi bisa juga mengenai hal yang menguntungkan atau merugikan. Hitam dan putih adalah simbol yang bertolak belakang, artinya “sang kusir” pastilah mengalami dilema ketika mengarahkan tujuan perjalanan kereta. Maka tidak heran akan timbul konflik dan perselisihan batin tentang arah tujuan.

Kartu ini memiliki makna pengendali perjalanan hidup. Setiap perjalanan yang dilalui akan banyak menghadapi kendala, oleh sebab itu keteguhan dan keyakinan akan selalu mendominasi

cara bersikap. Namun bila kartu ini tidak memahami fungsinya sebagai pengendali pada akhirnya bisa mengalami kegagalan dan kehancuran. Kartu ini memberi pesan akan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam menjalani pilihan.

i. STRENGHT

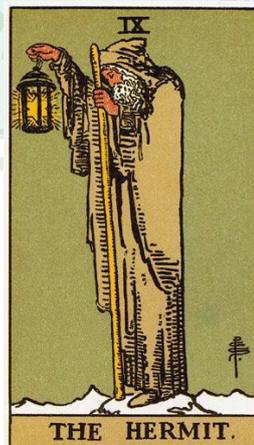


Gambar ini memperlihatkan seorang perempuan muda yang menutup mulut singa. Strength memperagakan kekuasaannya atas alam dan makhluk-makhluknya. Singa itu sesungguhnya

dijinakkan oleh sifat keperempuanan. Lalu singa itu diturunkan dengan rangkaian bunga. Singa itu melambangkan nafsu, sedangkan perempuan disitu menunjukkan kekuatan, perhatian, dan kasih sayang. Inilah sifat yang lebih tinggi bila dibandingkan pembebasan nafsu birahi seekor singa ganas. Sementara, simbol delapan di atas kepalanya menandakan suatu kekekalan atas naluri seorang perempuan yang penuh perhatian dan kasih sayang.

Ditunjukkan bahwa kekuatan intuisi dapat menghasilkan sebuah kekuatan baru untuk menata hidup lebih baik kedepan. Biarkan naluri berkembang ketika mnghadapi kekhawatiran dan ketakutan. Kartu ini ingin menekankan bahwa segala sesuatu tidaklah harus direncanakan secara logis, utamakan rasa dan karsa yang mampu menjadi sumber kekuatan baru ketika menghadapi perjalanan hidup.

j. THE HERMIT



Sosok dalam gambar berbusana jubah purba dan membawa lentera. Gambar ini melambangkan perpaduan gagasan dan kebijaksanaan. Lentera yang menerangi seperti lampu suar itu dipegang oleh seorang pertapa yang menyiratkan : “di mana aku berada, disitulah kamu juga berada”. Dengan hadirnya seorang tokoh tua dalam gambar itu juga dapat menyiratkan adanya kekuatan irasional yang berkembang pada tebaran kartu. Hal ini diperjelas dengan gambar The Hermit berdiri di atas air.

The Hermit yang religius adalah figur yang biasa ditemui dalam urusan dunia spiritual. Menandakan kebutuhan seseorang untuk menarik diri sesaat dari gemerlap dunia agar dapat merenungkan arti kehidupan yang hakiki dan penerangan batin. Di saat The Hermit mengurungkan diri di padang gurun, puncak gunung yang sepi, atau di suatu gua, The Hermit akan belajar tentang kebijaksanaan dan mendengarkan suara yang lebih tinggi dari dirinya. Lentera yang dibawa menandakan pengetahuan spiritual.

k. THE WHEEL OF FORTUNE



Roda yang digambarkan dalam kartu ini melambangkan siklus kehidupan manusia yang tak pernah berhenti. Gambar roda merupakan simbol pengingat bahwa segala sesuatu hanyalah sementara dan tidak ada satu pun di dunia ini yang bersifat abadi. Dalam tarot roda dekat dengan gambar *sphinx* (patung singa berkepala manusia di Mesir). Sphinx dianggap mengetahui semua rahasia dari waktu ke waktu. Di setiap sudut kartu itu biasanya ada empat figur, yakni : banteng, singa, rajawali dan malaikat. Lambang ini menunjukkan beberapa hal. Masing-masing mempunyai tanda zodiak. Malaikat = Aquarius, Banteng = Taurus, Singa = Leo, Rajawali = Scorpio. Hal tersebut menunjukkan siklus perjalanan manusia dalam berbagai keadaan, seperti musim panen yang dimulai dari menabur benih, selesai menanam, memanen, dan memperoleh hasil. Atau , bisa juga arti perjalanan seorang perempuan dimulai dari gadis, menjadi pengantin perempuan, menjadi ibu, dan sampai menjadi perempuan tua. Dari masing-

masing perjalanan yang berputar bagaimanapun juga pada akhirnya kembali ke titik awal.

Empat makhluk yang terdapat di kartu The Wheel Of Fortune memiliki makna masing-masing. Banteng dengan unsur bumi menunjukkan secara fisik perasaan dan pikiran kita. Singa dengan unsur api, menunjukkan intuisi dan semangat. Rajawali dengan unsur air dihubungkan dengan emosi. Serta Malaikat menunjukkan akal, mental dan pancaindra.

1. JUSTICE

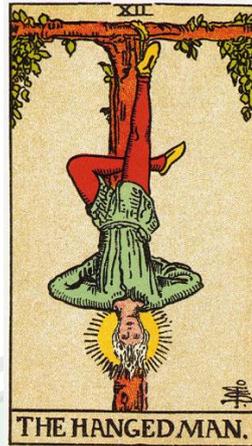


Sosok dalam gambar ini sedang duduk di antara dua pilar posisinya mirip dengan The High Priestess. Pilar-pilar “justice”

telah terbuka kepada dunia lainnya. Sebelumnya, The High Priestess telah membukanya dan memasuki dunia spiritual dengan mempertimbangan rasa keadilan secara moral atau religius. Selanjutnya, kartu justice menunjukkan dengan nyata wujud keadilan. Hal ini digambarkan dengan adanya timbangan. Sementara senjata yang digenggamnya menunjukkan keseimbangan antara pengampunan dan hukuman.

Dalam mitologi Mesir, Dewi Maat mempertimbangkan jiwa orang yang telah meninggal untuk memperoleh pengampunan atas tindakan semasa hidupnya. Maka Dewi Maat menciptakan hubungan sebab akibat dari keadaan jiwa itu sendiri, serta menempatkannya pada porsi yang benar sebagai hukum alam semesta. Inilah dasar hukum karma, hukum sebab akibat. Ketika terjadi ketidakadilan maka bisa saja ada seseorang yang patut menerima hukuman setimpal, baik dalam bentuk materi, jasa, atau apa saja agar harga dirinya dapat kembali. Artinya, sebuah proses keadilan dapat dipenuhi bila satu sisi yang berbeda, maka seseorang akan menerima ganjarannya.

m. THE HANGED MAN



Terlihat sosok yang tergantung dengan posisi kepala di bawah dan kaki terikat di atas. Kartu ini menunjukkan kontradiktif. Meskipun kenyataannya laki-laki itu digantung dengan posisi terbalik, wajahnya masih tersenyum. Di kepalanya ada lingkaran cahaya. Sosok itu tergantung pada kayu kehidupan yang ditumbuhi daun-daun. Kartu ini melambangkan suatu fase kehidupan yang terhenti sementara, tetapi tetap membutuhkan sikap perjuangan untuk bertahan hidup. Dengan kata lain, untuk sesaat sosok tersebut telah siap melepaskan semua kebutuhan duniawi dan memasuki kebutuhan spiritualnya. Pengorbanan yang dilakukan tentu dilaksanakan dengan suka rela dan ikhlas karena akan membuahkan hasil yang lebih baik dan seimbang. Dibutuhkan sikap konsisten untuk bisa berjuang mempertahankan hidup.

Kartu The Hanged Man adalah salah satu kartu yang paling kuat pengaruhnya. Kartu ini menunjukkan peristiwa yang penuh perjuangan dan pengorbanan. Ini bisa dilihat betapa orang

digambar itu berjuang untuk bisa bertahan dalam posisi tersebut, sementara orang di gambar itu tersenyum atas apa yang dialaminya. The Hanged Man menciptakan kekuatan mental di saat-saat kritis. Kartu tersebut menggambarkan kemampuan membebaskan pikiran manusia dari rasa ketakutan dan keraguan atas masalah yang dihadapinya. Inti kartu ini adalah proses pengorbanan sebaiknya dilakukan dengan ikhlas, tersenyum, dan suka rela.

n. DEATH



Dalam kartu ini digambarkan sebuah keadaan akhir suatu zaman. Di belakang sosok penunggang kuda terbentang keadaan yang berkaitan dengan perpindahan roh yang telah mati menuju keadaan yang misterius. Sang penunggang kuda bergerak perlahan sambil membawa panji hitam dihiasi bunga mawar mistis yang melambangkan kehidupan misterius. Di antara dua pilar di tepi cakrawala, mentari keabadian bersinar. Sang penunggang kuda

tampaknya tidak membawa senjata. Sang penunggang kuda dihadapkan pada seorang raja, anak, dan perempuan di bawahnya. Tampak pula seorang manusia yang sedang menunggu ajalnya sambil mengenggam kedua tangannya.

Kartu kematian sering dilukiskan sebagai figur yang seram. Gambaran ini memainkan satu peran yang penting dalam abad pertengahan, yaitu hukuman untuk dosa-dosa manusia semasa hidupnya. Maka kematian dalam konteks ini adalah kondisi sementara tentang penyelesaian hidup, tetapi pada akhirnya akan menuju kebahagiaan.

Kartu ini menempati angka tiga belas yang terkenal dengan kesialan. Angka mitos yang diembuskan oleh penyihir di beberapa negara eropa sebagai angka yang menunjukkan penjumlahan rotasi peredaran bulan pada bumi dalam satu tahun. Menurut mitos tentang angka tiga belas adalah angka kematian dan kehancuran, tetapi memiliki harapan dan kelahiran kembali setelah melewatinya.

o. **TEMPERANCE**

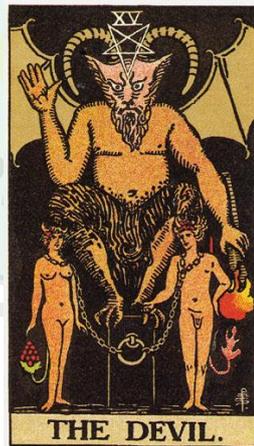


Dalam gambar ini ada sosok malaikat bersayap dengan simbol matahari di kepalanya. Sosok dalam gambar itu sedang menuangkan air dari satu piala ke piala lainnya sebagai simbol kehidupan. Malaikat itu berdiri dengan satu kaki di darat dan satunya lagi di dalam air, lambang keseimbangan yang sederhana. Simbol ini juga menggambarkan keadaan klien yang mampu menyeimbangkan dua dunia, rasional (logika) dan spiritual (batin). Sementara di bagian kiri sosok ini terdapat jalan setapak yang menuju pegunungan, simbol perjalanan kehidupan mendatang yang akan melewati berbagai rintangan. Karena kartu "Temperance" dilukiskan pada proses penuangan air, simbol ini bermakna upaya membiarkan emosi dan perasaan berkembang untuk mendapatkan keseimbangan hidup. Kebanyakan orang mengaitkannya dengan kedamaian, kelembutan, atau keselarasan.

Cairan yang berpindah dari satu piala ke piala yang lain menandakan pula alur kehidupan, suatu keadaan yang penting antara sadar, hubungan pria dan perempuan, manusia dan kekuasaan

Tuhan, Ying dan Yang, panas dan dingin. Dalam hal ini penyatuan sesuatu yang berlawanan mampu menemukan arti keseimbangan hidup. Kartu “Temperance dilambangkan dengan angka empat belas, yang bermakna sebuah kendali untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan. Dalam sebuah legenda, seorang perempuan telah menemukan keselarasannya saat memasuki hari ke-14 yang disebut “masa subur” untuk siap “dibuahi”. Sebuah sekte kepercayaan di masa lampau pernah mengadakan upacara keagamaan di hari ke-7, ke-14 dan ke-20. Konsep peredaran bulan dan penghormatan bahwa perempuan sedang “berproses” pada hari ke-14. Dengan demikian angka ini bisa bermakna sebuah “energi” dan revolusi.

p. THE DEVIL



Kartu ini menggambarkan sosok kepala kambing bertanduk yang bersayap seperti kelelawar. Sosok itu berdiri di sebuah pilar. Tangan kananya terangkat dan terentang seolah ingin

memberontak atas nilai kebesaran Tuhan. Sementara di tangan kirinya ada obor menyala yang diarahkan ke bawah sebagai pengingat bahwa di dalam kegelapan akan ditemukan cahaya. Ada bintang bersudut lima di dahinya. Tampak pula dua rantai terentang mengikat leher pria dan perempuan. Ini dapat dimaknai seakan mereka adalah Adam dan Hawa yang terpuruk dengan dosa oleh pengaruh setan.

Esensi dari kartu ini yaitu adanya dua sisi yang berbeda, tetapi dalam satu konsep yang utuh. Pengaruh setan menggelapkan mata dan hati manusia atas potensi luhur yang diberikan Tuhan. Di sisi lain, di tengah kegelapan ditemukan cahaya yang melukiskan potensi untuk menghindar dari pengaruh-pengaruh buruk setan. Hal inilah yang menjadi kekuatan manusia untuk berperang terhadap keadaan yang merugikan dengan memunculkan kesadaran alam bawah sadar atas kemampuan dirinya.

Ketika kartu ini ditebarkan, sebagian orang akan sangat takut untuk mengintrepetasiannya karena dianggap memiliki makna jelek. Fakta bahwa setan adalah sebuah pengaruh yang datangnya dari luar saja adalah keliru, justru kartu ini ingin menegaskan tentang semua aspek kegelapan dalam diri manusia. Mengakui dan menyadari akan dirinya adalah upaya pencerahan yang dapat melepas semua beban gelap menjadi terang. Dengan

menerima kekurangan yang ada, maka akan lebih memahami dan bersifat toleran terhadap suatu yang bersifat kebaikan.

q. THE TOWER



Kartu ini menggambarkan bangunan yang berusaha untuk tetap tegar dari upaya keruntuhan segala sisi. Terlihat bangunan menara yang sedang menghadapi badai, hujan, dan petir. Ada pula dua orang terjatuh. Misteri dalam kartu ini adalah kita tidak tahu apakah jatuhnya kedua orang tersebut benar-benar akan mati atau masih bisa diselamatkan?

Kartu Menara yang disimbolkan sebagai sebuah bangunan kokoh dapat diartikan sebagai sebuah kekuatan besar yang sedang menghadapi berbagai serangan. Menara adalah simbol ilmu pengetahuan dunia. Seiring dengan waktu, ilmu pengetahuan telah menjadikan manusia lupa akan nilai-nilai ketuhanan. Maka atas kuasa Tuhan pulalah menara tersebut dihancurkan untuk memperlihatkan bahwa ilmu pengetahuan saja tidak membuat

manusia menjadi benar dan besar. Seseorang harus mempunyai kebijakan dan kerendahan hati supaya diterima orang lain dan menggunakan pengetahuannya dengan baik. Sedangkan kilatan petir yang memberikan cahaya memperlihatkan sebuah jalan menuju luar bangunan. Konsep ini memberikan pemahaman bahwa bagaimanapun Tuhan memberikan cobaan, pastilah Tuhan juga akan memperlihatkan jalan keluarnya.

r. THE STAR



Ciri utama kartu ini adalah sebuah bintang besar dengan delapan sudut yang dikelilingi tujuh bintang tersebar yang terlihat

lebih kecil. Di latar depan terlihat sosok seorang perempuan telanjang. Lutut kirinya ada di darat sementara kaki kanannya ada di air. Di tangannya ada dua buah bejana dan sosok tersebut menuangkan air kehidupan, satu bejana dituangkan ke dalam laut dan satu bejana di atas daratan. Di belakang sosok ini ada seekor burung yang bertengger di pohon pada sebuah perbukitan.

Beberapa interpretasi tentang kartu ini memberikan gambaran bahwa betapa kartu “star” memiliki arti positif, yang diwujudkan dengan berbagai mitos di masanya. Masyarakat di Eropa Tengah percaya bahwa tujuh bintang adalah simbol “seven sisters”, sebuah kekuatan jiwa para gadis yang dihormati dan dimuliakan. Karena dari merekalah lahir orang-orang Romawi yang kuat dan menjadi harapan positif bagi generasi berikutnya. Bagi suku Dakota di India Amerika, bintang adalah rumah bagi nenek moyangnya yang agung. Dipercayai bahwa setelah wafat, seseorang akan menempati satu sudut dalam bintang. Sementara di Indonesia dikenal pepatah, “Kejarlah harapanmu setinggi bintang”. Inilah yang mendasari betapa bintang dijadikan simbol kesuksesan.

s. THE MOON.



Tergambar bulan bergantung di atas langit dengan efek cahaya purnama yang mengitarinya. Di latar depan terdapat jalur yang berbelok-belok naik ke atas bukit. Sementara dua ekor binatang, yakni : anjing dan serigala, melonglong ke arah atas, dan seekor ketam (binatang laut) merangkak keluar dari kolam. Terlihat raut wajah berada di bulan yang menggambarkan kegelisahan, kesedihan, dan penuh misteri. Bulan dihubungkan dengan pikiran bawah sadar yang menyembunyikan sesuatu yang gelap dan belum tentu pikiran sadar manusia memahaminya. Bulan mengajarkan kepada manusia untuk memahami sifat-sifat dasar yang tersembunyi dan mengeksplorasinya agar dapat bertindak.

Secara simbolis, gambar ini mempunyai beberapa penafsiran, antara lain ketam yang menunjukkan langkah-langkah penyadaran. Ketika ketam merangkak naik, berdasarkan naluri maka terdorong “mencapai bulan”, namun kenyataanya ketam tersebut tidak sanggup untuk bertahan karena dunianya bukan berada di daratan. Sementara hadirnya anjing dan serigala, banyak dihubungkan dengan legenda-legenda di masa lalu. Banyak orang mengira bahwa jiwa yang telah meninggal berada di bulan. Anjing dan Serigala adalah simbol kendaraan yang membawa roh menuju alam baka, sekaligus penjaga pintu gerbang. Ada mitos bahwa ketika anjing menggonggong pada saat bulan purnama adalah pertanda akan adanya kematian.

t. THE SUN

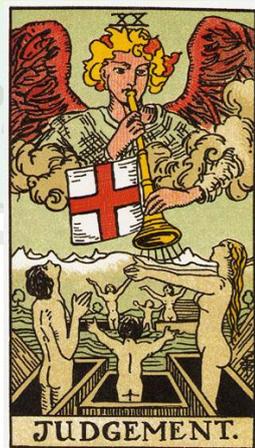


Pada latar depan ada sosok anak telanjang yang menunggang seekor kuda putih. Di belakang sosok anak tersebut terdapat kebun (simbol kehidupan yang terus berkembang) yang tertutupi oleh tembok. Gambar matahari sangat mendominasi, ialah sumber cahaya serta kehangatan untuk bumi, Tanpa matahari, tidak akan ada bentuk kehidupan di muka bumi ini. Sedangkan sosok anak di luar area kebun berdinding memiliki simbol perubahan, perkembangan, dan peluang yang lebih baik.

Banyak mitos atau legenda yang mendudukan matahari sebagai simbol kekuatan dan harapan bagi semua manusia di muka bumi. Dahulu orang Mesir sangat menghormati dan memuliakan matahari sebagai Dewa Ra yang dihubungkan dengan Pharaoh (dipercaya mewakili Tuhan sebagai penguasa bumi). Matahari adalah bagian dari siklus kehidupan yang membagi jagad raya ini menjadi terang atau gelap, sehingga banyak pula yang menghubungkan matahari dengan pencerahan, pikiran sadar, keterbukaan, kesuburan, atau hal-hal lain yang bersumber pada

kekuatan pikiran positif. Di sisi lain matahari juga memberikan konsep akan pentingnya keseimbangan. Matahari menunjukkan sesuatu yang rasional dan logis. Matahari telah memberikan cahaya pada kegelapan di tengah ketidakpastian dan hal ini adalah sumber kekuatan.

u. THE JUDGEMENT



Kartu ini bergambar sosok Malaikat meniup terompet nafiri, Di bawah Malaikat ini terlihat beberapa sosok manusia yang

digambarkan telah meninggal lalu bangkit dari kuburnya. Kartu ini membawa kita pada persepsi bahwa suatu saat nanti, ketika terompet dibunyikan, segala sesuatu yang diperbuat manusia di muka bumi akan dipertanggungjawabkan pada “Judgement” di kehidupan selanjutnya. Sesungguhnya apa yang diperbuat oleh manusia selalu memiliki hukum positif dan negatif. Manusia akan mendapatkan pahala karena melakukan perbuatan positif. Sebaliknya, manusia akan mendapatkan ganjaran dan karma karena tindakan negatif yang dilakukannya.

“Siapa yang menabur, pasti akan menuai hasilnya”. Itulah inti dari kartu ini. Kita perlu evaluasi terhadap apa yang pernah diperbuat secara jujur, sebelum berada di pengadilan akhir. Hukum karma itu akan tetap berlaku bagi siapa saja tanpa mempedulikan waktu dan tempat. Sebab manusia tidak mampu mengendalikan nasib, justru nasib kehidupannya ditentukan oleh keputusannya sendiri.



Kartu ini melambangkan sebuah akhir perjalanan, penyelesaian, dan kebebasan dari ritme kehidupan. Sosok di kartu ini yang memegang dua tongkat wasiat melambangkan akhir dan selesainya kekuasaan manusia di muka bumi, tetapi juga merupakan titik awal kelahiran kembali, seperti yang diperlihatkan pada kartu "the fool". Kartu bumi dilukiskan dengan gambar seorang manusia telanjang dalam rangkaian bunga berbentuk oval. Hal ini mempresentasikan kesempurnaan dan keselarasan. Carl Gustav Jung mendefinisikan konsep ini sebagai refleksi diri sendiri.

Di tiap sudut kartu terdapat empat simbol yang merefleksikan empat unsur dunia yang hakiki dalam konsep keseimbangan hidup, yaitu tanah, api, air, dan udara. Semua hal itu merupakan kesatuan yang menyatu dalam diri manusia sehingga dapat menemukan tujuan akhir perjalanan hidupnya. Dengan menyadari, memahami, dan mengetahui dirinya, keadaan menjadi damai dan sejahtera.

2. Arkana Minor

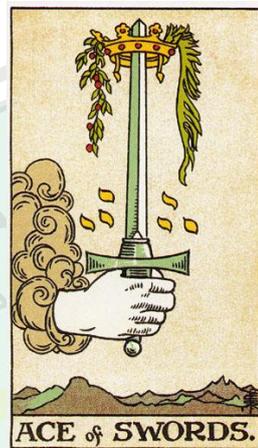
56 kartu *Arcana Minor* sendiri terbagi menjadi 4 jenis kartu. Menurut tradisi Italia jenis-jenis kartu tersebut adalah Pedang, Cawan, Tongkat, dan Koin. Kelompok-kelompok tersebut terdiri dari kartu As, 2-10, dan kartu-kartu royal: Jack (disebut juga *Page* atau *Knave*), *Knight* (Ksatria), *Queen* dan *King*. Jumlah kartu tiap kelompok adalah 14 kartu. *Arcana Minor* dengan kartu remi modern, memiliki kemiripan. Dalam Kartu Remi modern

Dikenal dengan sebutan kartu Sekop, Hati, Keriting, dan Diamond dalam kartu remi. Setiap kelompok kartu Remi memiliki 13 kartu, yaitu As, 2-10, Jack, Queen dan King. Asal muasal kartu Remi pun berkaitan dengan kartu Tarot.

Peradaban Eropa mulai memainkan kartu Remi dalam periode 1375-1380. Dalam budaya Barat, kartu Tarot dipercaya memiliki kemampuan untuk meramal masa depan, nasib dan peruntungan, kartu Tarot bahkan dipakai sebagai alat untuk mencapai alam bawah sadar. Di negara-negara seperti Prancis, Italia, Swiss, Austria dan Jerman, Tarot masih menjadi permainan kartu favorit, berisi misteri-misteri pada setiap sifat dan kondisi manusia. Dalam psikologi Tarot, Jung menjelaskan ; “Arkana Minor merupakan terminologi mengenai sebuah pelajaran,

peluang, hubungan konflik dan kondisi aksi dan mampu mewakili dinamika peristiwa dalam diri kita .²² Berikut ke-56 arcana minor tersebut :

ACE OF SWORD



Di pemandangan gunung berbatu itu muncul sebuah tangan dari balik awan yang menggulung. Tangan itu memegang sebuah pedang yang diujungnya terdapat sebuah mahkota. Dalam berbagai versi, mahkota itu dihiasi oleh gambar tanaman pohon zaitun yang melambangkan kekuatan dan kedamaian, pohon palem yang menandakan konsep kemenangan, Jika dilihat dari cara memegang yang kuat dan mantap sebilah pedang, kartu ini memiliki arti atas kekuatan, harga diri, dan keberhasilan.

Fokus dari kartu ini adalah kekuatan diri klien yang dapat segera mengambil tindakan walau dalam keadaan tertekan sekalipun. Penting bagi klien untuk menjaga agar situasi terkendali.

TWO OF SWORD

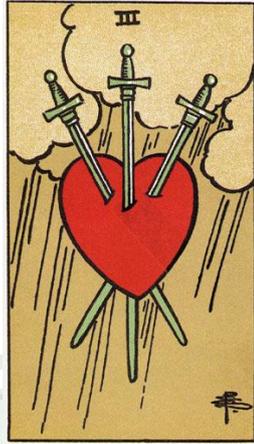
²²“(Fachri, 2010 : 12).



Pada kartu ini terlihat sosok seorang perempuan duduk di pinggir danau membelakangi lautan yang masih terlihat pulau-pulau kecil. Perempuan ini menyilangkan kedua tangannya dengan memegang dua bilah pedang, sementara kedua matanya tertutup kain. Perempuan tersebut terlihat mengabaikan emosinya serta realitanya dari keadaan sekitar.

Fokus dari kartu ini adalah upaya bernegosiasi untuk menyatakan perlindungan terhadap keadaan yang terjadi kepada klien. Kunci agar bisa mencapai sebuah kompromi adalah bagaimana klien membuka komunikasi yang terbuka dan jujur. Mengakui keadaan dirinya sungguh merupakan kompromi yang dibutuhkan untuk hubungan lebih dari sekedar teman atau sahabat. Begitu kesepakatan telah tercapai, klien merasa bahwa bagaimanapun klien telah sanggup mempertimbangkan perasaan orang lain untuk dapat mengimbangi perasaan yang tidak menentu. Kartu ini memberikan gambaran tentang proses keseimbangan menuju kebahagiaan lahir batin.

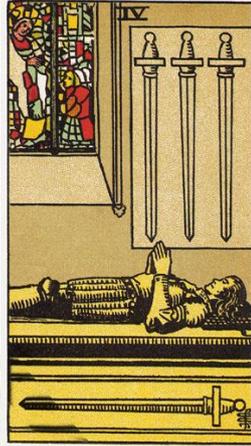
THREE OF SWORD



Simbol hati tersobek oleh tiga buah pedang adalah salah satu kartu yang berlatar belakang terlihat suasana hujan deras di tengah awan kelam. Dengan jelas kartu ini ingin menyampaikan keadaan sedih dan sakit hati. Namun, itu hanya sementara saja. Kartu tiga pedang ingin menyampaikan bahwa klien membutuhkan pengertian serta kesabaran untuk bisa menyembuhkan lukanya, setelah mengalami proses sakit.

Kartu ini memberikan perpektif bahwa klien harus bisa melihat semua permasalahan dari segi positif. Klien harus yakin bahwa ada hikmah dibalik derita. Ada sesuatu yang bermakna untuk dievaluasi hubungan sebab akibat. Memang kartu ini memberikan pemahaman agar klien jangan merasa tertekan dan frustrasi oleh kejadian-kejadian yang dialaminya. Pengalaman adalah guru yang terbaik, klien akan banyak belajar mengambil hikmahnya.

FOUR OF SWORD



Seorang terlihat berbaring di pilar pemakaman, sementara kedua tangannya menangkap dan berdoa. Orang tersebut terlihat tengah berada di ruang suci. Tiga pedang ergantung di atasnya dan satunya lagi berada di sisi pilar pemakaman. Orang tersebut telah merenung dalam kesendirian di ruangan yang tenang.

Kartu ini memberi peluang untuk fase pemulihan setelah segala peristiwa yang dialami oleh klien. Klien mesti melakukan perenungan spiritual terhadap proses penyembuhan dirinya dari segala sesuatu yang negatif. Hal ini membebaskan dirinya dari persoalan hidupnya. Artinya, klien membutuhkan sebuah masa mengisolasi diri dari ingar-bigar kehidupan. Temukan potensi dirinya untuk bisa memulai sesuatu yang baru atau meneruskan apa yang pernah dialaminya. Serta klien berupaya untuk mengatur waktu dengan baik sehingga ketika proses pemulihan berakhir, klien akan bersosialisasi kembali dengan fisik yang segar.

FIVE OF SWORD



Terlihat seorang lelaki memandang ke arah dua orang yang akan berlalu karena telah mengalami kekalahan perang. Wajah lelaki itu terlihat senang atas kemenangannya. Lelaki itu membawa dua pedang yang diletakkan di bahu kirinya sementara yang satu berada di tangan kanannya. Di dekat kakinya tergeletak pedang dari dua orang yang telah kalah perang.

Kartu ini menunjukkan kekhawatiran yang menjurus pada sikap frustrasi dan putus asa. Klien terlibat dalam sebuah konflik batin dengan seseorang yang diakibatkan oleh kepicikannya sendiri. Masing-masing pihak tidak ada yang mau mengalah, sehingga berbuat apa saja asal bisa terwujud yang diinginkan, Dengan

demikian persetujuan batin klien dengan pihak lain menghasilkan sebuah konflik yang bila tidak dicermati bisa membawa kehancuran, kerugian, dan aib.

Sebaiknya klien bisa menerima realita. Klien perlu mengalah dan menahan semua emosi yang muncul ketika menemukan perubahan. Walaupun hal tersebut tidak mudah, klien perlu mencobanya, yaitu mengalah untuk bisa memenangkan kembali.

SIX OF SWORD

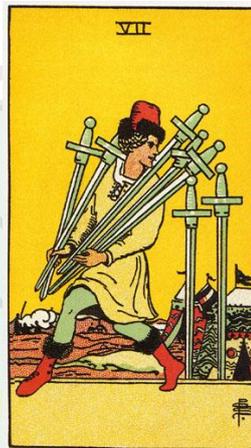


Sebuah perahu terlihat tengah mengarungi lautan dan di kejauhan tampak daratan. Di dalamnya ada seorang pria tengah mendorong maju perahunya dengan bantuan tongkat panjang. Di dekat pria itu ada seorang perempuan, anak kecil, dan enam pedang menancap ke bawah. Air lautnya sangat tenang sehingga dengan mudah perahu dan penumpangnya akan sampai tujuan.

Kartu ini meninterpretasikan tentang sebuah tanda permulaan yang baik. Mungkin klien saat ini telah melewati beberapa pengalaman sehingga membuatnya berpikir lebih tenang. Kartu ini ingin menegaskan siklus baru yang memiliki harapan baru pula. Klien akan menempuh perjalanan dan telah siap

menerima rintangan di depan. Klien menerima sebuah tantangan yang akan menjadikannya lebih baik.

SEVEN OF SWORD



Seorang tengah berjalan keluar dari sebuah perkampungan dengan membawa lima dari tujuh pedang yang ada. Sosok ini melangkah sambil menengok ke belakang, memberi kesan bahwa tidak ingin orang lain mengetahui kepergiannya. Dengan demikian, tebaran kartu ini memberikan satu pandangan pada penyesuaian diri terhadap rencana-rencana yang mungkin sembrono dilakukan. Klien tidak memperoleh hasil maksimal karena masih ada yang perlu diselesaikan dan ini digambarkan dengan pedang yang tersisa. Klien perlu mengevaluasi tindakannya agar usahanya menjadi lebih sempurna. Hal inilah yang perlu dicermati ketika klien melangkah. Bersikaplah hati-hati dan tetap menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Diperlukan diplomasi yang cukup cerdas dari klien agar menemukan cara tepat untuk menyelesaikan usahanya. Bahkan, lebih baik klien tidak perlu bersikap terlalu jujur dan terbuka terhadap pihak lain. Klien tidak harus bersikap

agresif jika kemungkinan yang tidak diinginkan menerpanya. Lebih baik memanfaatkan situasi dan kondisi yang jauh lebih memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, Dengan kata lain klien diharapkan menggunakan strateginya.

EIGHT OF SWORD



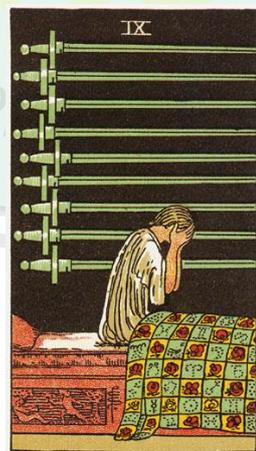
Terlihat sosok seorang perempuan berdiri di tepi pantai dengan badan diikat mengelilingi tubuhnya. Perempuan ini berada diantara delapan pedang yang

menancap ke tanah. Sementara dari kejauhan terlihat sebuah puri di atas bukit yang menunjukkan bahwa ia sedang berada di luar “kekuasaan” dan berada pada posisi yang sulit untuk melepaskan diri. Dengan matanya yang tertutup, kartu ini menunjukkan bahwa akal sehatnya tidak lagi mampu melepaskan dirinya dari keadaan yang membelenggunya.

Delapan pedang dalam kartu memberi gambaran tentang keadaan klien yang berada pada situasi terbelenggu dan terjepit. Klien tampak belum bisa memecahkan masalahnya. Maka klien perlu untuk mencari jalan keluar untuk mengubah keadaan.

Kartu ini memberi saran agar klien tidak berpikir sempit dan lebih mengedepankan cara berpikir rasional. Klien perlu melawan tindakannya terdahulu yang membuatnya terjebak pada posisi sulit, serta belajar bersikap terbuka agar mampu menerima hal yang positif.

NINE OF SWORD



Seseorang terlihat tengah duduk di atas tempat tidur sambil menutupi wajah dengan kedua tangannya. Di atasnya tergantung sembilan pedang dalam

suasana kegelapan mencekam. Dapat disimpulkan bahwa gambar tersebut ingin menyatakan penderitaan, keresahan, dan siksaan berat.

Kartu ini memberi makna bahwa klien dalam keadaan pesimis menghadapi situasi yang terus-menerus membayangi persoalannya. Rasa kemurungannya selalu ditunjukkan lebih daripada yang dipikirkannya. Sebenarnya, perasaan khawatirnya yang berlebihan tidak seburuk apa yang dibayangkannya. Klien seharusnya membuang perasaan khawatirnya.

Sebaiknya, klien segera mengambil keputusan yang tepat walau dalam keadaan sulit. Perasaan kecewa dan putus asa lebih baik dikesampingkan. Coba untuk bersemangat untuk memperbaiki keadaan menjadi lebih baik.

TEN OF SWORD



Kartu ini menggambarkan di bawah langit yang gelap terlihat sosok manusia tergeletak dengan tertembus sepuluh pedang dari belakang. Sementara dari kejauhan terlihat fajar mulai merebak yang menandakan sebuah harapan. Mungkin sosok tersebut tidak menyadari ada bahaya yang menghantamnya dari

belakang serta menjadi tidak berdaya, namun di ujung sana ada harapan yang menyongsong.

Kartu ini ingin memberi gambaran bahwa klien sedang berada pada situasi yang menyiksa dirinya. Disadari atau tidak, ada sesuatu yang menghujamnya dari belakang sehingga memungkinkan klien berada pada situasi rumit. Kartu ini ingin memberikan gambaran bahwa apapun yang klien lakukan, ada kemungkinan hal buruk bisa terjadi. Di sisi lain, ketika klien tertekan karena merasa dikhianati, artinya ada sebuah harapan yang baik, setidaknya bisa menyusun kembali rencana baru. Walau klien belum dapat melihat jelas masalahnya, tetapi baiknya klien mengakui keadaan dirinya sendiri agar bersikap hati-hati terhadap orang di sekitar. Belajar dari banyak pengalaman dapat membantu klien untuk optimis menata kehidupannya lebih baik.



Sosok lincah dan luwes berdiri dengan sikap waspada sambil memegang sebilah pedang. Di sekelilingnya muncul awan yang bergerak liar. Sosok ini terlihat kebingungan karena memandangi kesana kemari, seolah sedang mempelajari bagaimana caranya memegang pedang dengan benar. Karena kartu ini diperlihatkan tengah memegang sebuah pedang maka bermakna, klien sedang berusaha menggenggam kepastian. Klien perlu mencari jalan bagaimana menggunakan pedang tersebut untuk suatu tujuan. Pedang yang dimaksud disini adalah gagasan baru.

Kartu ini juga ingin mempresentasikan tentang seseorang yang memiliki kecerdasan dan kejujuran, mampu beradaptasi dengan lingkungan, memiliki ketajaman berpikir, sehingga dapat mengambil keputusan dengan cepat dan bijaksana. Namun dalam keadaan tertentu klien belum memiliki sikap tegas pada sesuatu yang dilakukannya. Serta masih membutuhkan saran dan nasihat dari orang sekitar terhadap keputusannya.

Keyakinan adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh klien. Evaluasi perlu juga dilakukan agar setiap langkahnya tidak diputuskan dengan tergesa-gesa.

Pastikan bahwa semuanya telah diobservasi dengan baik, periksa dengan seksama, kemudian lakukan tindakan yang konkret.

KNIGHT OF SWORD



Sosok ksatria terlihat menaiki kuda dengan kecepatan penuh, seakan-akan berusaha menyerang para musuh. Ksatria memegang pedangnya, raut wajahnya terlihat ingin membakar habis yang menghalanginya. Ksatria pedang adalah pahlawan bagi kaumnya, seorang yang bisa jadi panutan karena dapat bertindak cepat untuk sebuah perubahan.

Ketika kartu ini ditebarkan maka memberikan interpretasi akan sebuah tindakan yang mesti dilakukan segera dengan menanggung segala konsekuensinya. Klien memasuki sebuah fase yang dapat mengubah keadaan dengan cepat dan efisien. Keberanian adalah simbol penting ketika menghadapi tantangan dan rintangan. Kartu ini memiliki karakter tentang kesiapan menghadapi konflik dan resiko.

QUEEN OF SWORD



Ratu duduk di sebuah bukit pada singgasananya yang berkir kupu-kupu, awan dan malaikat. Tangan kanannya mengangkat pedang secara vertikal. Sementara tangan kirinya terentang ke depan. Wajahnya terlihat tegas dan menunjukkan sikap hati-hati, mengisyaratkan bahwa ratu pada gambar tersebut sudah biasa mengalami asam garamnya kehidupan.

Kartu ini memberi interpretasi tentang konsekuensi hidup mandiri, yaitu kebebasan dan kreativitas. Ada tanggung jawab yang harus diterima ketika perasaan sedih, dan kecewa. Berkat sikap tenang dan tabah, klien mampu belajar banyak dari pengalaman terdahulu, sehingga menjadi yakin untuk mempersiapkan hidupnya lebih baik.

KING OF SWORD



Raja terlihat duduk berwibawa sambil memegang pedang. Raja adalah sosok yang penuh percaya diri. Tatpa matanya penuh dengan keyakinan. Raja adalah individu yang kuat dan sanggup membuat keputusan penting. Raja adalah lawan yang disegani namun juga sahabat yang setia.

Kartu ini adalah manifestasi dari seorang pemimpin yang disegani dan dihormati, karena mampu menggunakan kepandaian intelektualnya secara profesional. Begitu ahlinya sampai menguasai bidang tertentu, sehingga perhatiannya hanya pada bidang yang dikuasai.

Fokusnya adalah klien mengalami kemajuan dalam hal profesi dan keahlian. Klien mungkin mendapatkan peluang dalam bentuk promosi atau kesempatan menguasai bidang yang telah dikuasainya. Dengan demikian klien perlu memperkuat mental dan karakter untuk dapat menyelesaikan setiap rintangan. Bersikap bijaksana dan tidak emosional merupakan kunci kesuksesan.

ACE OF PENTACLES



Sosok tangan keluar dari balik awan dengan memegang satu koin besar bersudut lima. Tangan tersebut melayang di atas sebuah taman bunga yang indah. Tampak sebuah kebun yang memiliki makna atas hasil dari sebuah usaha. Terlihat pula ada jalan setapak menuju perbukitan yang bisa diartikan sebuah proses perjalanan yang harus ditempuh.

Kartu ini memang bersifat duniawi, keuangan, dan kesehatan fisik digambarkan oleh elemen tanah atau bumi. Dan ketika kartu ini ditebarkan, klien bisa mengharapkan keadaan keuangan yang baik, bahkan bisa saja menerima bonus yang tidak terduga. Namun, bila hal tersebut belum terwujud, kartu ini menandakan sebuah harapan bahwa hal itu akan terjadi.

Peluang bisnis, karier, promosi, dan sebuah komitmen adalah hal yang telah diusahakan klien. Namun, klien perlu waspada bila mendapatkan perolehan materi. Apa yang dimilikinya hanyalah bersifat sementara.

TWO OF PENTACLES

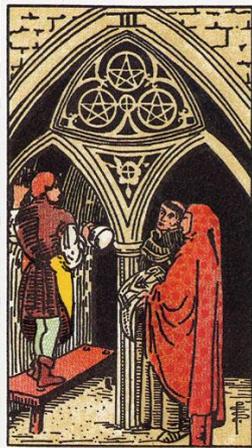


Sesosok pemuda tengah mencari sambil berusaha mengimbangi koin pada sisi kiri dan kanannya. Kedua koin tersebut dihubungkan dengan seuntai tali tanpa ujung. Sementara di belakangnya terlihat kapal-kapal sedang berlayar melintasi lautan yang memiliki gelombang besar. Terlihat dari gambar bahwa orang tersebut ingin mengatasi masalah yang membutuhkan keseimbangan.

Fokus dari tebaran kartu ini adalah proses keseimbangan yang dibutuhkan oleh klien ketika menyelesaikan persoalannya. Memang tidak mudah untuk melakukannya, perlu strategi matang untuk menjaga keseimbangan. Klien tidak perlu cemas ketika harus memprioritaskan keputusannya karena klien telah berusaha bersikap luwes dan komunikatif terhadap situasi yang ada. Hal ini

memungkinkannya untuk memecahkan permasalahan. Rintangan pun dapat dihadapi dengan tenang.

THREE OF PENTACLES



Ada tiga orang terlihat sedang berdiri di sebuah tempat suci. Mereka adalah pemahat, arsitek, dan seorang lagi sedang memperhatikan keduanya. Terdapat berbagai persepsi atas gambar tersebut. Namun, makna yang lebih mendekati adalah sebuah pertemuan yang membahas tahap akhir pekerjaan dengan sentuhan nilai-nilai spiritual.

Fokus dari tebaran kartu ini adalah pengakuan atas keterampilan kerja keras. Dengan demikian klien berada pada sebuah keyakinan bahwa usahanya akan membuahkan hasil. Artinya, klien harus yakin terhadap keterampilan atau hobi apa yang dikuasainya. Hal ini akan membawanya mendapatkan penghasilan materi. Selanjutnya, klien juga bisa memperoleh semacam pengakuan, hadiah, atau penghargaan atas jerih payahnya dalam wujud promosi, pujian atau lainnya. Sebuah pengakuan akan keterampilan klien muncul ketika sedang melakukan kegiatannya tersebut. Hal ini dapat memberi peluang bahwa apa yang menjadi

usaha klien, bila didekatkan dengan nilai-nilai spiritual, akan membawa hasil maksimal.

FOUR OF PENTACLES



Seorang yang bermahkota duduk di sebuah bangku di dekat taman yang berlatar belakang sebuah kota. Di atas kepalanya terdapat satu koin, satunya lagi berada di pelukannya, dan dua koin lagi ada di bawah kakinya. Kartu ini memberi suatu gambaran bahwa klien mendapatkan jaminan baik atas peruntungannya. Namun di sisi lain peruntungan itu tidak bisa berkembang karena masih ada permasalahan yang mengganjal. Artinya, klien tidak perlu merasa berbangga hati dengan keadaannya sekarang. Tidak perlu merasa peruntungan sedang berpihak kepadanya. Tetapi perlu juga menyadari bahwa apa yang dimilikinya sekarang perlu diinvestasikan. Hal ini akan membawa dirinya memperoleh keuntungan lebih. Yakinlah pada kekuatan intuisi ketika mesti mengembangkan peluang-peluang tersembunyi. Serta jangan biarkan tenggelam dalam kepentingan materi. Kartu ini menandakan bahaya bila klien sangat egois dalam kepentingan materi.

Inti dari pemahaman kartu ini adalah klien harus banyak belajar tentang bagaimana menciptakan dan memanfaatkan kesempatan yang ada.

FIVE OF PENTACLES



Dua orang dengan pakaian compang-camping melintasi jendela bangunan suci yang merupakan simbolisasi dari harapan. Salah satu dari orang tersebut adalah penderita kusta yang kedua kakinya terasa berat melangkah, Serta seorang

lagi berjalan layaknya seorang pengemis, terlihat dari gambar tersebut betapa kedua orang tersebut dalam keadaan susah dan menderita.

Fokus dari kartu ini tentang kesulitan materi. Klien telah berada pada sebuah keadaan yang semakin lama semakin sulit untuk dijalannya, ibarat seseorang berjalan terseok-seok karena kakinya pincang. Berbagai rintangan telah menjadi ritme kehidupannya. Bila hal ini dibiarkan tentu akan membuatnya menjadi miskin dan tidak memiliki harga diri. Segala yang diupayakannya sulit menciptakan perubahan. Semuanya tergantung dari klien, apakah ingin mengubahnya menjadi lebih baik atau tidak.

Klien memiliki perasaan kehilangan pada hal yang dibutuhkan, bisa masalah keuangan, interaksi sosial, atau yang lainnya. Seyogyanya klien fokus memperbaiki masalah keuangannya. Klien pun diharapkan mampu menetralkan emosinya. Dukungan moral memang sangat dibutuhkannya. Kartu ini ingin mendorong klien untuk tidak berputus asa menghadapi kenyataan.

SIX OF PENTACLES



Seorang lelaki yang berpakaian seperti saudagar tengah memegang sebuah timbangan di tangan kirinya. Tangan kanannya tengah membagikan uang kepada orang miskin. Enam koin berada pada sisi atas dari gambar tersebut yang bisa diartikan tentang hasrat berbagi kesejahteraan kepada orang lain. Apa yang dimiliki oleh seseorang juga ada hak untuk orang lain.

Kartu ini memberikan gambaran tentang suatu prestasi, keberhasilan dan kedermawanan. Klien bisa saja terlibat dalam sebuah rencana atau usaha yang menguntungkan. Klien memperoleh keberhasilan atas hasil kerja kerasnya. Di sisi lain klien mampu mempertimbangkan orang lain yang telah membantunya. Dengan demikian klien dituntut untuk peduli dengan orang lain, tangannya terbuka untuk menolong.

SEVEN OF PENTACLES



Seorang lelaki muda menyandarkan kepala pada tongkat yang dipegangnya. Lelaki itu memandang pada tujuh koin yang berada di semak-semak pepohonan, di sisi sebelah kanannya. Lelaki tersebut seakan menilai, menunggu

perubahan atas pekerjaannya, atau tengah mempersiapkan segala sesuatu ketika berada dalam keadaan statis.

Kartu ini memberikan gambaran bahwa klien tengah dihadapkan sebuah perenungan, apakah tetap bertahan dengan kondisi yang ada atau melakukan sebuah tindakan pembaharuan ke arah yang lain. Klien perlu introspeksi diri untuk meyakini pilihannya. Kesuksesan dan harapan adalah obsesi yang klien punya. Kesuksesan bisa tertunda bila klien tidak menyikapi pilihan tersebut.

EIGHT OF PENTACLES



Seorang sedang berusaha mengukir koin dengan tangannya sendiri di atas lingkaran batu. Laki-laki tersebut telah menghasilkan beberapa koin yang telah bergantung di dekatnya. Terlihat betapa laki-laki itu sangat tekun, telaten, dan sabar mengerjakan sesuatu sesuai keahliannya. Serta yakin akan menghasilkan sebuah karya berdasarkan sentuhan tangannya sendiri.

Kartu ini memberikan pengertian bahwa klien tengah membangun landasan yang lebih baik untuk kesuskesannya di masa depan. Klien patut bersyukur dengan keadaannya sekarang yang telah berjalan baik. Klien akan terus

bekerja keras dan menciptakan peluang-peluang baru yang selama ini diharapkannya. Klien terus berusaha di atas kakinya sendiri. Sebuah dedikasi terhadap usahanya akan klien terima karena impiannya diperoleh dari perjuangannya sendiri.

NINE OF PENTACLES



Seorang perempuan cantik dengan seekor burung di pundaknya berdiri di tengah taman anggur, dekat sebuah puri. Pemandangan itu menggambarkan kecukupan materi dalam segala hal. Di dekat kaki perempuan tersebut bertebaran sembilan koin yang memiliki makna atas kepercayaan diri dan keamanan.

Ketika kartu ini ditebarkan, terlihat gambaran bahwa klien telah berhasil menata kehidupannya menjadi lebih baik. Dengan demikian kerja kerasnya telah diakui dan dihargai oleh orang lain. Serta selanjutnya, klien tinggal 'menebar pesonanya'. Klien telah siap untuk meningkatkan keberhasilannya dengan prestasi-prestasi yang lain.

Namun, perlu juga diwaspadai ketika klien berada pada puncak kebahagiaan dari segi materi. Klien bisa jadi lupa diri. Sesungguhnya apapun

yang dimilikinya sekarang bukan semata diciptakan oleh dirinya sendiri, tetapi juga terdapat peran orang lain. Jika, dibiarkan hal ini bisa menjadi ancaman yang sewaktu-waktu dapat menyerang balik kepada klien.

TEN OF PENTACLES



Seorang lelaki, perempuan, anak-anak, manula, dan beberapa ekor anjing, ditambah dengan sepuluh koin bertebaran pada sudut kartu. Keberadaan mereka di tepian kota memberikan gambaran tentang perasaan bahagia, nyaman, dan simbol hubungan keluarga sempurna.

Dalam tebaran, kartu ini ingin menunjukkan fungsi dukungan keluarga, baik orang tua, saudara, maupun anggota lainnya terhadap segala sesuatu yang ada dalam diri klien. Klien telah menemukan bahwa hubungan keluarga sangat mempengaruhi setiap langkah yang dilaluinya. Hubungan keluarga (dukungan moril dan materi) dapat dijadikan jalan akhir ketika klien mendapatkan masalah. Dengan kata lain klien memperoleh puncak karir dan kesuksesan karena pengaruh dukungan keluarga juga. Klien mempunyai peluang untuk membalas budi kepada keluarga yang telah mengorbankan segalanya, baik materi maupun moril, untuk kesuksesan dan keberhasilannya.

PAGE OF PENTACLES



Sosok lelaki muda berdiri di alam terbuka dan kedua tangannya terangkat serta ada sebuah koin melayang di tangannya. Laki-laki muda ini sedang menatap koin tersebut dengan seksama. Kartu ini mengisyaratkan pemikirn anak muda yang penuh gejolak, berusaha mencari jati diri, dan inovatif. Kartu ini bermakna awal yang baru, inspirasi kuat, dan visi yang jelas.

Ketika kartu ini ditebarkan, simbol tersebut memberikan arti bahwa klien memperoleh sebuah kesempatan untuk memulai satu bidang pekerjaan yang lebih menjanjikan. Sesuatu yang bisa saja bermula dari hobi. Sehingga klien tetap akan merasa sadar ketika harus memasuki fase yang menggembirakan ini. Gejolak jiwa mudanya menjadikan klien terus bersemangat untuk belajar dan siap menghadapi tantangan. Klien menyadari bahwa pada akhirnya klien akan berhasil.

KNIGHT OF PENTACLES



Perwira itu duduk di atas kuda hitam yang tenang dan berada di ladang yang baru saja dibajak. Perwira terlihat siap melakukan perjalanan jauh dan menghadapi rintangan dengan sebuah koin ditangannya.

Dalam sebuah tebaran, kartu ini menunjukkan bahwa apa yang sedang diperjuangkan klien telah sampai pada tahapan pemantapan. Klien diharapkan mempersiapkan diri untuk menuai hasilnya. Semuanya bisa terjadi bila klien benar-benar menyadari akan potensi dirinya yang pekerja keras, bertanggung jawab, sabar, dan mampu menyelesaikan semua pekerjaannya. Tidak hanya menolong diri sendiri, tetapi juga senang membantu orang lain.

QUEEN OF PENTACLES



Seorang ratu duduk di kursi tahta, dikelilingi nuansa alam bunga-bunga. Di pangkuannya ada sebuah koin. Dari gambar terlihat betapa ratu memiliki segalanya secara materi. Namun, ratu tampak menunduk, raut wajahnya terlihat kesedihan dan keprihatinan.

Sesungguhnya kartu ini memiliki interpretasi tentang kehormatan,kekayaan, dan kemandirian. Klien memiliki materi yang bagus, baik yang diperolehnya dari warisan atau kepiawaiannya mengelola bisnis dan pekerjaan. Namun, ketika klien mengalami peningkatan dalam masalah keuangan dan karir, klien perlu memperhatikan keadaan fisik dan emosinya sebagai suatu yang kurang sempurna. Klien membutuhkan perhatian, nasihat, tempat curahan hati, atau seorang sahabat yang bisa berbagi rasa. Semua itu untuk mengimbangi pikiran logis dan perasaannya.

Dengan demikian klien perlu mengambil sebuah sikap berdasarkan kebutuhan materi dan suasana hatinya. Tujuannya agar kehidupannya menjadi nyaman dan mendapatkan kebahagiaan lahir batin.

KING OF PENTACLES



Raja duduk di singgasana dan raja mengenakan jubah dari bahan yang mewah, halus, dan mahal. Di belakangnya terlihat betapa raja berkuasa. Satu tangannya memegang tongkat menunjukkan sebuah otoritas dan yang satunya memegang koin sebagai tanda bahwa raja memiliki cukup materi serta memiliki kepribadian yang mengesankan penuh percaya diri dan intelek.

Dalam setiap tebaran, kartu ini ingin memberikan gambaran bahwa sesungguhnya klien dilahirkan untuk menjadi seorang pemimpin karena memiliki ketajaman dalam urusan bisnis. Klien juga memiliki hubungan interaksi yang baik dengan orang lain. Intelegensinya menjadikan klien sebagai fasilitator meski di tengah-tengah konflik. Inilah yang membawa klien pada posisi yang benar-benar diuntungkan dari segala arah. Kekuatan klien adalah berupaya mengemas tindakan-tindakan secara langsung dan nyata, ketimbang hanya merencanakan saja tetapi tidak berbuat apapun.

Fokus dari kartu ini menunjukkan bahwa bisa jadi ada seorang yang ambisius dan memiliki motif tertentu mencoba memasuki kehidupan klien.

Padahal saat ini klien sedang berada dalam kemapanan dan prospek yang berkembang. Orang tersebut menawarkan kerja sama atau nasihat dalam hal keuangan. Klien segera menerima tawaran tersebut untuk mewujudkan eksistensi dalam urusan keuangan.

ACE OF WANDS



Terlihat sebuah tangan yang menggenggam erat tongkat. Tangan tersebut muncul di antara awan, di tengah pemandangan alam. Serta di tongkat itu terlihat dedaunan yang mengartikan sebuah keberuntungan positif berkaitan dengan fase kehidupan baru.

As tongkat banyak berhubungan dengan peluang, kesempatan, usaha yang baru, serta melanjutkan apa yang diyakini sebelumnya. Keputusan yang diambil

merupakan ide cemerlang karena secara luas kartu ini memberikan rasa optimis yang diperlukan untuk memenuhi keinginannya.

Klien pun sebaiknya tidak merasakan adanya hasil yang sia-sia akibat dari cara berpikir yang cenderung mengikuti kata hati. Kartu ini adalah cara persuasif agar klien mengubah cara pandang yang dianggap salah.

TWO OF WANDS



Seorang berjubah terlihat berdiri memegang bola dunia di tangan kanannya, sementara tangan kirinya memegang sebuah tongkat yang diletakkan di atas bangunan benteng. Ada pula sebuah tongkat yang tegak berdiri di sebelah kanan sosok itu, orang tersebut sedang memandang ke arah lautan. Diperkirakan bahwa orang dalam gambar tersebut adalah seorang saudagar atau tuan tanah yang ingin membandingkan wilayah kekuasaannya dengan bola bumi di tangannya.

Kartu ini banyak berhubungan dengan keyakinan yang ada dalam pikiran klien bahwa apa yang selama ini menjadi rencana dan usahanya mulai berkembang pasti. Klien tidak perlu lagi menyangsikan kemampuannya. Kebebasan berkreasi dari improvisasi sangatlah dibutuhkan untuk mencapai

kemandirian. Kartu ini mengisyaratkan bahwa klien tidak sepatutnya menjadi kecewa atas apa yang menjadi keputusannya.

Klien sebaiknya jangan membiarkan diri sendiri untuk bergantung pada orang lain ketika menghadapi persoalan hidup. Klien harus melihat naluri atau perasaannya untuk menyikapi persoalan yang dihadapinya. Jangan pula membiarkan klien terhanyut ke dalam hal yang bertentangan dengan keinginannya. Kartu ini memberikan satu kekuatan untuk tetap teguh, kalau tidak klien kemungkinan akan menyesal di kemudian hari.

THREE OF WANDS



Seseorang memegang satu tongkat di tangan kanannya. Sementara ada pula dua tongkat lain di sekitarnya. Orang tersebut berdiri di tepi jurang, sedang memandang ke arah lautan. Terlihat ada beberapa kapal yang sedang berlayar, menandakan adanya pergerakan. Dari bahasa tubuhnya menunjukkan bahwa sosok ini sedang menganalisis keadaan yang sedang dilihatnya.

Kartu ini ingin menanyakan bahwa apa yang selama diusahakan dan diperjuangkan akan membuahkan hasil. Namun, bisa jadi klien tidak siap

menerima hasilnya. Sedangkan terkait dengan urusan karir, kartu ini memberikan peluang baru atas niatnya yang dapat terwujud. Makna ini juga berlaku untuk usaha, pendekatan, dan perjuangan yang sedang dan akan dilakukannya. Kadang kartu ini juga sebagai tanda pertolongan ketika klien tengah memperoleh kesempatan atau tengah dihadapkan pada keadaan sulit. Segalanya tidak akan menjadi sempurna jika klien tidak mau menerima saran terbaik dan nasihat yang diberikan oleh orang lain.



FOUR OF WANDS



Empat tongkat berdiri tegak pada sebidang tanah datar dan di atasnya ada sebuah karangan bunga. Di tengah-tengah gambar terlihat dua sosok manusia yang masing-masing memegang beberapa ikat bunga sambil mengacungkannya ke atas. Mereka berdiri di tepian jembatan yang menuju pada bangunan puri. Terlintas gambar ini bermakna bahwa keadaan yang dialami klien telah membawanya pada satu tujuan nyata.

Ketika empat tongkat menancap sempurna, hal ini bisa pertanda suatu obsesi kuat dan kemampuan untuk mencapai apa yang diharapkan dengan baik. Suatu keamanan pribadi dengan dukungan materi menjadikan klien dapat menyelesaikan suatu proyek dan sekarang tinggal menikmatinya saja. Kebahagiaan yang diterima sering diterjemahkan berupa material, misalnya uang dan fasilitas kebendaan lainnya.

Ketika kartu ini ditebarkan, mengindikasikan suatu perencanaan ke depan. Klien memperoleh keyakinan bahwa apa yang akan diputuskannya membawa hal yang lebih baik. Kartu ini menggambarkan kemampuan penalaran dan rasio klien untuk mengubah keadaan menjadi lebih sempurna. Demikian pula ketika klien

mengadakan komitmen dengan pihak lain. klien akan memperoleh kesepahaman dan kerukunan.

FIVE OF WANDS



Lima anak muda terlihat tengah mengacungkan tongkat yang dipegangnya. Tidak ada arah pasti pada tongkat tersebut. Sepintas adegan tersebut diartikan sebagai suatu pertikaian dan ketidakkompakan dalam menentukan arah, dalam hal ini ada hubungannya dengan perjuangan hidup yang harus dibenahi.

Kartu ini menjelaskan tentang suatu keadaan yang tidak pasti dan tidak terpenuhinya suatu keseimbangan dalam mengelola pekerjaan. Untuk bisa mencapai apa yang diinginkan, perlu perjuangan. Klien butuh keberanian dan kesabaran. Serta yang lebih penting adalah mengubah sikap dan perilaku untuk mengatur strategi yang lebih baik. Jangan biarkan perasaan ego yang menguasai keadaan.

SIX OF WANDS



Seorang penunggang kuda tengah mengenakan mahkota yang terbuat dari daun. Laki-laki tersebut membawa tongkat yang ujungnya terdapat rangkaian dedaunan. Di sekitarnya terdapat beberapa iringan orang yang hampir serupa dengan dirinya. Sepintas adegan tersebut mengisyaratkan persiapan untuk menuju proses perjuangan atau peperangan. Namun, sesungguhnya kartu ini mengindikasikan sebuah kemenangan yang dijanjikan atau apa yang selama ini diperbuat. Atau, bisa saja memperoleh berita gembira yang terkait pada proses kemenangannya.

Dengan demikian enam tongkat adalah kartu positif yang menunjukkan puncak prestasi atau keberhasilan atas usaha yang dilakukan. Kartu ini juga memberikan tanda akhir dari sebuah upaya. Harapan terhadap fase baru sedang dimulai. Namun hal itu tidak menjamin keberhasilan dalam jangka panjang. Klien harus menyiapkan keadaan batinnya dengan harapan kepercayaan dirinya menguat untuk mengatasi masalah yang lain. Maka, tetaplah mensyukuri kemenangan yang diperoleh.

SEVEN OF WANDS



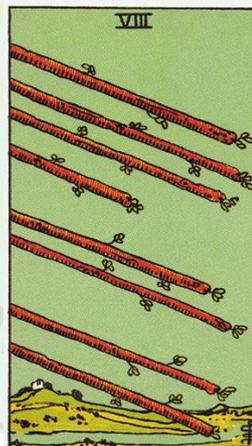
Seorang lelaki berdiri di tepi jurang dengan memegang satu tongkat, sementara ada enam tongkat yang tertanam di dekatnya. Raut wajahnya menunjukkan sebuah tekad untuk bekerja keras.

Dengan demikian kartu ini bermakna proses perjuangan untuk bisa menghadapi semua tantangan kehidupan. Keyakinan teguh dan pembelajaran dari masa lalu akan membangkitkan ketahanan dirinya untuk tidak mengulangi masa-masa sulit. Hal ini terlihat dari gambar yang menunjukkan keberaniannya

mengayunkan tongkat yang dapat menyerang keadaan masa lalu. Segala resiko tentu akan diambilnya karena lelaki itu berada di tepi jurang yang membahayakan jiwanya. Jadi jika klien tidak berhati-hati dalam memperjuangkan keyakinan dan mampu mengubah keadaan, bisa jadi hal-hal yang merugikan akan terjadi kembali.

Kartu ini ingin menyampaikan bahwa klien perlu didorong untuk selalu memperjuangkan apa yang diyakininya. Cobalah mempertahankan segalanya agar mencapai kebahagiaan yang diinginkan. Serta klien perlu menyadari bahwa apa yang diyakininya pastilah tidak mudah, perlu ketekunan dan kegigihan untuk mencapainya.

EIGHT OF WANDS



Delapan tongkat tengah beterbangan di atas pedesaan. Gambar ini mengartikan suatu pergerakan telah mendekati ujung jalan yang diharapkan. Tongkat yang sedang bertunas dan melayang menuju sasaran itu memberi makna untuk segera menuju fase baru.

Kartu ini bisa bermakna proses pergerakan lebih cepat yang diambil oleh klien dan tidak perlu menunggu kepastian serta jawaban yang dinantikan. Bisa jadi keputusan yang diambil diakibatkan sikap tergesa-gesa untuk memperoleh jaminan dari apa yang diinginkan. Mungkin klien akan merasa heran terhadap proses cepat yang dialaminya, baik urusan karir atau asmara. Namun, yang perlu diwaspadai apakah proses ini membawa pengharapan atau justru mencelakakan klien. Disinilah klien diuji kesabaran untuk melihat makna di balik keputusannya.

Kartu ini juga mengindikasikan tindakan menuju hal baru serta mendorong klien untuk percaya pada keputusan yang dipilihnya. Keberhasilan dan harapannya sudah di depan mata, sehingga klien harus mengambil manfaat atas apa yang diyakininya.

NINE OF WANDS



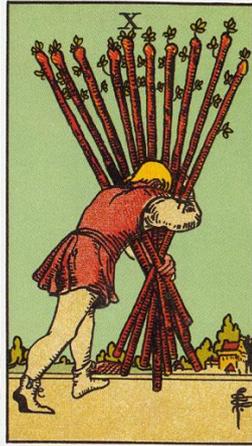
Terlihat seseorang bersandar pada sebuah tongkat. Raut wajahnya menyiratkan pengharapan. Di belakangnya berdiri delapan tongkat berjejer. Hal ini memberikan kesan bahwa orang itu telah memiliki keberanian untuk mengatasi

semua rintangan dan tantangan dengan cara menunggu dengan tenang dan cerdas, sebagaimana orang siap menghadapi perang.

Kartu ini memberikan intepretasi bahwa klien telah siap menerima segala konsekuensi dari apa yang dilakukannya. Sebaiknya klien meyakini bahwa ada sesuatu lebih baik yang menantinya. Menunggu dan berusaha bertahan adalah upaya yang baik. Tetaplah wapada bila segala sesuatu terjadi di luar perkiraannya.

Kartu ini juga mengisyaratkan bahwa klien hampir mencapai batas akhir dari setiap usaha yang dilakukannya. Klien hanya membutuhkan waktu sedikit untuk mengakhirinya. Klien diyakinkan untuk tetap memiliki semangat untuk bisa mencapai hasil akhir. Kartu ini pulalah yang menegaskan bahwa klien dapat mengatasi setiap permasalahan yang diahadapi karena keyakinannya. Dengan hal ini klien akan menjadi lebih kuat, lebih sabar, dan lebih arif ketika mendapatkan keberhasilan yang diharapkannya.

TEN OF WANDS



Seorang laki-laki tengah berjuang dengan sekut tenaga mengangkat sepuluh tongkat terikat yang digenggamnya. Walau terlihat cukup berhasil mengangkat beban tersebut, dari bahasa tubuhnya digambarkan bahwa laki-laki itu telah mengangkat beban yang sangat berat dan terlalu banyak yang membebani dirinya, bisa jadi menderita.

Kartu ini memang menggambarkan penderitaan hidup. Klien berusaha mengangkat semua beban dalam pundaknya, namun terasa sangat berat. Bila dilihat dari gambar, dapat diinterpretasikan bahwa setiap tongkat yang ditumbuhi dedaunan lebih dari satu mewakili setiap persoalan yang begitu banyak dan kompleks. Bisa saja klien saat ini tengah berada pada posisi tidak menguntungkan karena terlalu berat beban yang dirasakannya.

Namun, perlu dicermati bahwa betapapun berat yang dirasakannya, klien harus tetap berusaha untuk mengangkatnya sebagai bagian dari tanggung jawabnya. Klien memerlukan campur tangan pihak lain untuk membantu dan mengurai persoalannya. Klien perlu mempersiapkan diri, menambah kekuatan, dan melakukan evaluasi terhadap situasi yang ada. Selanjutnya klien siap melangkah dengan semangat baru.

PAGE OF WANDS



Sosok laki-laki muda berdiri sambil memegang sebatang tongkat dan berdiri seakan mencari pasangan dan mau menyampaikan maksudnya. Karena kartu pembantu bermakna sebagai pembawa berita, maka kartu ini memberikan inspirasi dan ide imajinatif pada klien tentang sesuatu yang baik untuk kemampuan klien agar menciptakan peluang-peluang baru.

Dalam tebaran, kartu ini ingin memberi gambaran bahwa klien perlu membuka mata dan hati terhadap kemungkinan mewujudkan kreativitas dan ide. Namun, apakah yang dilakukan akan menghasilkan atau tidak, maka perlu banyak pertimbangan untuk menuju apa yang diharapkan.

Sebagai langkah awal klien diharapkan untuk tetap konsisten dan setia terhadap apa yang dimiliki. Langkah selanjutnya klien berupaya untuk mencari pasangan, teman bisnis, atau lainnya, yang pada akhirnya dapat memperkuat alibi dan keyakinannya ketika memulai fase baru. Dengan demikian klien dapat mengubah suatu mimpi menjadi kenyataan.

KNIGHT OF WANDS



Sosok ksatria menggunakan baju perang sedang melintasi suatu wilayah. Kartu ini menunjukkan bahwa situasi akan berubah dengan membuat keputusan baru. Kartu ini juga bermakna bahwa klien telah siap untuk sebuah perubahan yang sangat penting dalam kehidupannya. Walau harus meninggalkan apa yang ada, klien telah siap mengembangkan kemampuan naluri dan fisiknya. Sebuah fase baru yang memberinya keuntungan. Klien merasa tidak mampu lagi mempertahankan keadaan yang sekarang dialaminya. Kartu ini mendorong klien untuk melakukan suatu tindakan yang belum pernah dialami sebelumnya.

QUEEN OF WANDS



Sosok Ratu dengan anggun duduk di singgasana sambil memegang tongkat di tangan kanan dan bunga matahari di tangan kiri. Dekat kakinya duduk seekor kucing hitam yang mistis. Ratu adalah sosok perempuan yang berekemauan keras, angkuh, dan mampu bersikap baik atau kejam sekalipun. Kucing hitam menandakan sosok misterius seorang perempuan.

Ketika kartu ini ditebarkan memberikan gambaran bahwa klien memiliki keberuntungan dalam berbagai bidang. Klien mampu mengembalikan semangatnya dalam menjalani kehidupan, baik dengan atau tanpa bantuan orang lain. Kartu ini juga memberi peluang tentang adanya sebuah kepercayaan yang diberikan oleh orang lain.

Dengan demikian klien telah memasuki keadaan yang lebih menjajikan untuk memperoleh keberhasilan. Kebebasan, kreativitas, dan perasaan optimis adalah caranya menyelesaikan pekerjaan. Klien telah mampu memanfaatkan dan mengimbangi keadaan di sekitarnya menjadi sebuah dorongan luar biasa. Klien benar-benar yakin akan pilihan hati nuraninya. Klien pun mampu memberikan batasan untuk mencapai keseimbangan antara hubungan keluarga dan karir.

KING OF WANDS

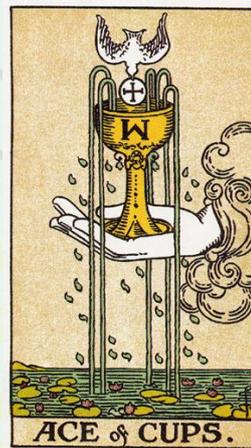


Seorang Raja duduk di singgasana memegang sebuah tongkat seolah-olah siap untuk bertindak. Raja sedikit memalingkan wajanya. Di tahtanya terdapat lambang singa, yang bermakna pemimpin yang kuat, bijaksana, serta berhati-hati pada tindakannya.

Kartu ini ingin memberikan intepretasi bahwa klien berada pada sebuah keadaan yang membuatnya harus menjalankan rencana-rencananya. Diharapkan klien tidak terpengaruh dengan hal-hal lain yang mengganggunya. Klien akan selalu mengikuti naluri dan ambisinya untuk dapat mengembangkan tidakan-tindakannya. Kartu ini dapat memberikan inspirasi kepada orang lain, baik hubungan persahabatan maupun karir.

Ketika dihadapkan oleh permasalahan umum, klien dituntut untuk segera mengambil keputusan berdasarkan hati nurani. Hal ini memutuskan langkah yang tepat, karena klien mencoba untuk bersikap jujur dan tetap berkomitmen dengan tujuannya.

ACE OF CUPS



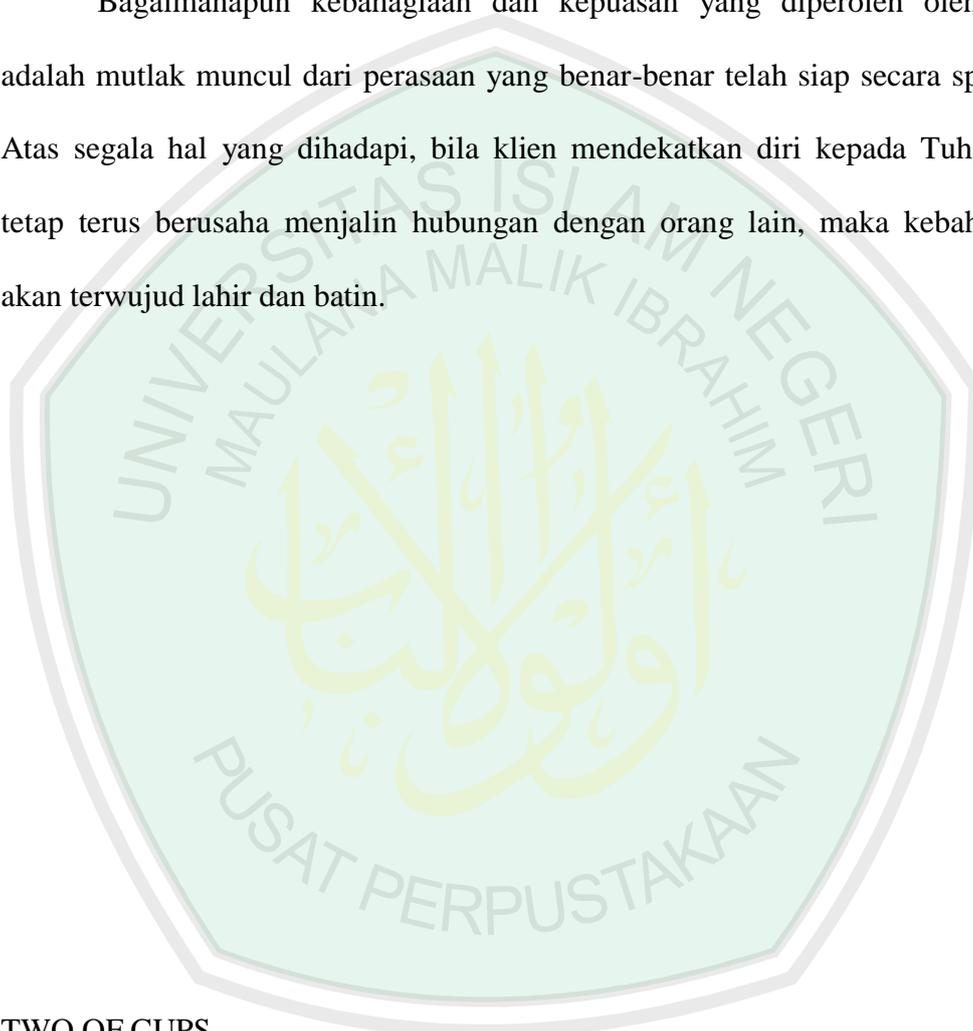
Terlihat sebuah piala di telapak tangan, dari piala tersebut terdapat empat pancuran air. Di bawahnya terdapat kumpulan bunga lili yang mengapung. Seekor burung merpati membawa roti komuni bertanda silang, sedang mengantarkan roti menuju piala tersebut. Kartu ini bisa dikonotasikan sebagai kartu ritual atau proses kebutuhan spiritual di saat sekarang.

As piala adalah sebuah tanda kegembiraan, kebahagiaan, dan cinta kasih yang diluapkan dari perasaan. Kartu ini menunjukkan proses awal dan baru yang berasal dari pemikiran kreatif mengenai hasrat, keinginan, dan naluri. Kehadiran kartu ini menggambarkan keadaan klien yang menyenangkan dan memuaskan. Klien merasakan kecerahan hati spiritual dan kedamaian dalam dirinya.

Ketika kartu ini ditebarkan, maka klien mendapatkan sebuah inspirasi baru yang menyenangkan. Hal ini mengilhaminya pada tujuan baru, seperti hubungan asmara, suasana rumah yang berbeda, pekerjaan yang menyenangkan, rencana-rencana proyek yang gemilang, atau penyelesaian suatu masalah.

Bagaimanapun kebahagiaan dan kepuasan yang diperoleh oleh klien adalah mutlak muncul dari perasaan yang benar-benar telah siap secara spiritual. Atas segala hal yang dihadapi, bila klien mendekatkan diri kepada Tuhan dan tetap terus berusaha menjalin hubungan dengan orang lain, maka kebahagiaan akan terwujud lahir dan batin.

TWO OF CUPS





Terlihat seorang perempuan dan lelaki tengah berhadapan seolah mengikrarkan janji untuk urusan persahabatan dan percintaan. Keduanya memegang sebuah piala. Di atas kepala mereka ada *caduceus* yaitu tongkat dengan dua ekor ular dan dua buah sayap di atasnya yang bermuka singa.

Fokus dari kartu ini adalah penyatuan dari dua orang yang sedang jatuh cinta atau memiliki hubungan emosi yang kuat. Jika klien akan berkomitmen atau membentuk suatu hubungan baru, maka hal ini akan membuahkan kebahagiaan. Namun, jika klien telah memiliki hubungan yang sedang berjalan, maka akan ada hasrat baru untuk tetap mempertahankannya. Dan bila klien berada pada konflik dengan pihak lain, perlu upaya rekonsiliasi untuk memperbarui hubungan dengan landasan saling pengertian. Tidak perlu ragu untuk memulainya karena kartu ini memberikan inspirasi akan pentingnya kompromi.

Dengan demikian, kartu ini ingin mendorong klien terhadap kemungkinan mendapatkan cinta, persahabatan, dan partner. Segala sesuatunya menjadi mungkin ketika klien betul-betul ingin melepaskan kesendiriannya atau melepaskan perasaan yang mementingkan diri sendiri. Diharapkan klien dapat

melihat kekurangan dirinya sendiri dan belajar menerima segala kemungkinan yang terjadi.

THREE OF CUPS



Tiga sosok perempuan berdiri rapat membentuk lingkaran kecil. Masing-masing memegang piala dan mengacungkan ke atas seolah sedang merayakan dan menyatakan ikrar bersama. Ketiganya berada di kebun yang dikelilingi tanaman berbunga. Raut wajah mereka menyiratkan kegembiraan dan suka cita.

Kartu ini memberikan gambaran bahwa setiap masalah yang timbul akan dapat terpecahkan. Klien akan segera terbebas dari beban yang menimpanya. Namun, bila klien tidak segera menyadari bahwa penyelesaiannya membutuhkan proses, bisa jadi ada penundaan terbatas untuk merayakan kemenangannya. Untuk itu, klien dituntut menggunakan intuisi dan kreativitasnya agar obsesi yang diharapkan segera terwujud.

Memang kartu ini mencerminkan kesenangan, suka cita, dan kegembiraan. Klien pasti tersenyum ketika menerima kartu ini karena tampak ada sesuatu untuk dirayakan dengan segera. Namun klien patut waspada. Ketika klien sedang

merayakan suatu pesta, apakah klien tengah mensyukuri sebuah keberhasilan atau sekedar berfoya-foya?, Bila bentuk kesenangannya adalah berfoya-foya, maka klien akan segera memasuki fase yang tidak menguntungkan. Klien akan menyadari bahwa apa yang sedang dilakukannya ternyata hanyalah kamufase. Klien perlu berhenti sejenak untuk melakukan proses penyadaran diri.

FOUR OF CUPS



Gambar ini memperlihatkan seorang laki-laki sedang duduk di bawah pohon. Tepat di depannya ada tiga piala yang dilihatnya dengan saksama. Sementara di sisi kanannya terlihat sebuah tangan yang memegang piala, seolah menawarkannya kepada lelaki tersebut. Bila diperhatikan dari raut wajahnya,

lelaki itu ingin menyatakan ketidakpuasannya terhadap apa yang dialaminya. Lelaki itu mencoba untuk menerima piala yang disodorkan sebagai indikasi bahwa ada secercah harapan pada saat ini.

Ketika kartu ini ditebarkan, memberikan gambaran bahwa klien berada pada posisi yang tidak puas atas apa yang didapatkannya. Perasaan emosi tidak menentu dengan sahabat, keluarga, atau rekan kerja, membuat klien merasa tidak nyaman. Di sisi lain klien memperoleh peluang yang ditawarkan kepadanya. Namun, karena keadaan yang tidak memungkinkan bisa jadi klien tidak segera menanggapi. Dengan demikian, saat klien berusaha untuk mengevaluasi semua pekerjaannya, ada sebuah kesempatan baik yang perlu disikapi.

Bila klien sedang memiliki perasaan jemu dengan keadaan sekitar, maka perlu mengasingkan diri dan introspeksi. Tentu klien dapat melakukan apa yang diinginkan, tetapi jangan meremehkan keberuntungan dan kesempatan lain ketika hati sedang gundah. Klien pastilah terperangkap dengan pola pikir negatif karena tidak berusaha mengenali kemungkinan-kemungkinan yang menguntungkan.

Di sisi lain, bisa saja klien menjadi resah terhadap tawaran yang diajukan kepadanya. Klien harus menimbang lebih jauh untung dan ruginya, serta tetap waspada terhadap apa yang ditawarkan. Janganlah kecurigaan negatif menghantui pikiran klien ketika harus mengambil sebuah keputusan.

FIVE OF CUPS



Sosok yang mengenakan jubah hitam terlihat sedang membuang muka. Padahal di depannya terdapat air sungai yang mengalir dan tiga piala tergeletak sehingga airnya tumpah. Sementara di belakangnya ada dua piala yang berdiri tegak. Tampak dari kejauhan ada jembatan yang menuju pemukiman.

Kartu ini memiliki simbol kekecewaan, kesedihan, dan kesusahan. Segalanya menjadi berantakan ketika mimpi-mimpinya mengalami dilema. Namun, bila diperhatikan ada dua dari lima piala yang berdiri tegak, artinya dalam keadaan yang menyakitkan ada sesuatu yang bisa diharapkan klien. Klien pun mampu menata dan membangun kembali apa yang diinginkan.

Fokus dari kartu ini adalah naik turunnya keberuntungan klien. Kemungkinan klien mengalami kesulitan membina hubungan dengan orang lain, baik hal pernikahan, kerja sama atau hubungan interaksi lainnya. Klien bisa jadi depresi menghadapi masalahnya. Klien haruslah menyadari bahwa ada hikmah di balik kejadian. Apa pun yang menyimpannya pastilah ada jalan keluar yang lebih baik sehingga klien menjadi lebih dewasa dan lebih siap membangun kembali harapan-harapannya.

SIX OF CUPS



Gambar ini memperlihatkan seorang anak dan ibu berada di suatu pemukiman yang terdapat aneka bunga. Anak tersebut memegang sebuah piala berisi bunga, sementara lima piala lainnya yang juga berisi bunga-bunga berada di dekatnya. Adegan tersebut memiliki berbagai versi makna. Ada yang menafsirkan bahwa ada pengalaman baru yang masih berkaitan dengan masa lalu.

Fokus dari kartu ini adalah kesediaan dan kesanggupan klien menyesuaikan diri walau dalam keadaan sulit sekalipun. Segala peristiwa masa lalu tidak semata-mata menghantui pikiran klien ketika menata kehidupan ke depan. Segala bentuk bayangan masa lalu bisa menjadi penghambat untuk mengambil keputusan dengan segera. Inilah yang dikhawatirkan dapat memunculkan rasa trauma atas masa lalu.

Sebaiknya klien percaya bahwa masa lalu adalah bagian dari roda kehidupannya. Ambil hikmahnya dan buang hal-hal yang tidak menguntungkan. Masa depan haruslah segera diputuskan dan jadikan masa lalu sebagai sikap waspada.

SEVEN OF CUPS



Dalam gambar tersebut diperlihatkan seorang laki-laki menghadap benda-benda duniawi. Tujuh piala yang ada di hadapannya memiliki makna simbolis, ada ular, puri, naga, permata, daun, dan sesuatu yang tertutup kain. Dari gambar tersebut dapatlah disimpulkan bahwa ada dua fase yang berbeda yakni riil dan mimpi. Artinya, kedua fase ini tidak akan menjadi nyata dalam kehidupan manusia, seperti peribahasa “bagai pungguk merindukan bulan”.

Kartu ini memberi gambaran berbagai simbol keduniawian yang memungkinkan untuk dipilih. Padahal tidak ada yang betul-betul nyata dari simbol tersebut. Itu hanyalah imajinasi klien ketika membayangkan suatu keinginan. Dorongan bawah sadar begitu kuat memproyeksikan apa yang diimpikannya, tetapi ambisi dan ketamakanlah yang bisa menggagalkannya.

Klien perlu menentukan sikap yang realistis ketika menempatkan dirinya pada situasi dan keadaan yang terus berputar. Menghabiskan waktu hanya untuk mengkhayal adalah sesuatu yang membahayakan, tetapi mendorong fantasi menjadi kenyataan dengan semangat dan kerja keras adalah langkah bijak. Dengan melihat kemampuan dan potensi diri, klien seharusnya mampu

mempertimbangkan segala bentuk pilihan secara maksimal. Kartu ini juga mengingatkan bahwa tidak ada kebahagiaan yang dapat diraih jika klien tidak memiliki ketegasan serta mau berusaha mewujudkan harapannya. Klien sebenarnya memiliki intuisi tajam untuk memutuskan langkah yang baik, maka pergunakan itu sebagai kekuatan diri.

EIGHT OF CUPS



Seorang laki-laki sedang berjalan menuju sebuah bukit. Dari postur tubuhnya mengisyaratkan bahwa orang tersebut sedang bersedih hati dan beranjak pergi, menjauhi delapan piala yang tersusun rapi.

Kartu ini bermakna positif untuk sebuah perubahan. Klien telah siap untuk terus maju, meninggalkan keadaan sebelumnya yang mungkin baginya tidak lebih baik. Klien memutuskan semua ikatan pekerjaan dan sosialnya serta berupaya untuk tidak memikirkannya lagi.

Bila klien merasakan ke Gundahan dan tidak bisa mendapatkan kebahagiaan, maka keadaan itu perlu diakhiri. Klien perlu memulai sesuatu yang

baru dengan penuh rasa optimis karena hidup terus berputar dan tidak selamanya manusia menunggu nasibnya sendiri.

NINE OF CUPS



Seorang laki-laki yang terlihat tegar duduk di sebuah kursi sambil menyilangkan tangan. Di belakangnya terdapat tumpukan piala. Diisyaratkan sosok ini baru saja berpesta dan masih memiliki persediaan anggur yang banyak. Kartu ini bermakna positif, fokusnya adalah keharmonisan dan keseimbangan, serta memiliki pengaruh kuat terhadap orang-orang di sekitarnya.

Kartu ini ingin memberikan gambaran bahwa sesungguhnya klien dalam posisi yang menggembirakan dalam segala bidang kehidupan, baik urusan asmara, pekerjaan, maupun hubungan internal dengan keluarga. Dan inilah kartu tentang kebaikan emosi, fisik, dan materi. Klien memiliki kepercayaan diri akan pernikahan, percintaan, kontrak bisnis, proyek, dan pemenuhan rencana kerja. Apapun kondisinya, klien berusaha memberikan sesuatu dan pengaruhnya kepada orang sekitar untuk tetap eksis pada posisinya sekarang.

Ketika klien mampu mempertahankan eksistensinya, klien perlu memperlihatkan bahwa apa yang dirasakannya bukan semata hasil kerja keras dirinya, tetapi juga berdasarkan dorongan, komitmen, dan dukungan dari pihak lain. Artinya, pengaruh dari luar (orangtua, atasan, sahabat, dan lain-lain) sangat dominan membentuk kepercayaan dan kebahagiaan klien saat ini. Untuk itu dalam keadaan apapun, klien seyogyanya tidak melupakan orang-orang yang sangat berpengaruh dalam kehidupannya.

TEN OF CUPS



Beberapa piala melingkar setengah lingkaran seperti pelangi. Di bawahnya berdiri satu keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan dua putra-putrinya.

Sementara anak-anaknya sedang bercengkrama, kedua orangtuanya melambaikan tangan ke arah pemandangan indah di depannya, seolah ingin mengatakan bahwa telah menemukan kebahagiaan luar biasa.

Sepuluh adalah angka terakhir dalam elemen piala, artinya klien telah mencapai puncak kesempurnaan dan mampu menstabilkan emosinya, baik dalam hubungan asmara, pekerjaan, persahabatan, atau hal lain. Ada pemahaman bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan klien berjalan sempurna, semua kebutuhannya telah tersedia.

Pada gambar diperlihatkan tentang hubungan keluarga yang berjalan baik. Ini adalah simbol akan kebahagiaan alami yang berakar pada sumber hubungan keluarga. Klien akan mampu mengembangkan perasaan cintanya kepada seluruh anggota keluarga sebagai bagian untuk mencapai puncak karir dan asmara. Menjalin hubungan dengan orang lain seperti membina hubungan dengan anggota keluarga adalah harapan yang dapat dicapai ketika kartu ini ditebarkan.

PAGE OF CUPS

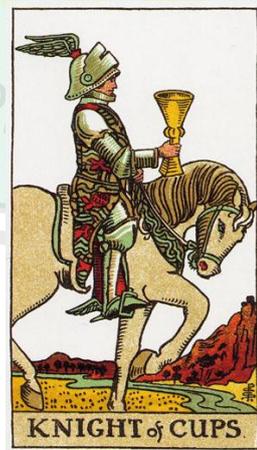


Terlihat gambar seorang yang masih muda, berpakaian rapi. Tangan kanannya memegang sebuah piala. Dari piala tersebut terlihat seekor ikan yang

memandang ke arahnya. Orang ini juga menatap ikan tersebut, raut mukanya merenung dan penuh pengharapan. Artinya, ikan tersebut menggambarkan adanya suatu kejelasan petunjuk dan pandangan baru.

Fokus dari kartu ini adalah adanya petunjuk baik yang menguntungkan, bisa hal bisnis, asmara, pekerjaan dan kepastian akan perencanaan. Klien telah memasuki fase pencerahan karena mampu menggunakan perasaannya untuk menerima segala saran dan nasihat sebagai langkah awal untuk penyelesaian. Klien diajarkan untuk tetap menggunakan perasaan cinta. Tunjukkan sikap lemah lembut kepada pihak lain sebagai sebuah titik terang dari persahabatan.

KNIGHT OF CUPS



Sesosok laki-laki terlibat melintasi wilayah dengan mengenakan baju perang dan menunggang kuda, serta memegang sebuah piala dan duduk dengan

tegap menunjukkan kegagahan dan ketenangan. Karena kartu perwira berarti proses transisi, maka perwira piala ini berfokus pada upaya perencanaan perjalanan singkat agar memperoleh ide atau pencerahan.

Dengan kata lain, ketika kartu ini ditebarkan, klien perlu bertindak aktif melakukan proses penyelesaian yang berhubungan dengan cinta, karir, atau bisnis. Sebuah kesempatan yang menuju kesuksesan ditunjukkan kartu ini. Perasaan klien yang tidak menentu menjadi lebih stabil. Klien siap menata hidup lebih baik.

Klien akan mempersiapkan diri memulai usahanya dengan pendekatan-pendekatan intensif sesuai hati nuraninya. Klien coba menjalin hubungan emosional. Dengan demikian, klien menerima timbal balik berupa tawaran-tawaran yang membahagiakan. Kartu ini juga mempresentasikan tentang kemungkinan klien berada pada pola pikir yang sangat idealis. Maka tidak heran bila klien menjadi sangat sensitif dan sentimental ketika menghadapi kenyataan hidup.

QUEEN OF CUPS



Seorang perempuan anggun sedang duduk di kursi tahtanya yang mewah. Perempuan itu berada di sebuah pulau kecil di tengah lautan. Di tangannya terdapat piala dan wajahnya terlihat menunduk menandakan kebimbangan. Fokus dari kartu ini adalah sifat dualisme yang ada dalam pribadi seseorang. Satu sisi diintrepetasikan akan kebaikan, kejujuran, dan kebahagiaan, tetapi sisi lain bisa diartikan ketidakseriusan dan kepalsuan.

Dengan demikian, sesungguhnya kartu ini ingin memberikan gambaran tentang kesiapan klien bersifat tegas kepada siapa saja untuk menunjukkan akan terkendalinya keadaan yang sedang dan akan dialaminya. Namun, karena mungkin klien tidak mengetahui sebab dan akibatnya, justru semuanya menjadi tidak siap. Dengan kata lain, bisa saja klien tengah memulai usaha atau mengawali hubungan dengan orang lain, tetapi karena tidak menyadari apakah keputusannya itu sesuai dengan keinginannya atau hanya terpengaruh oleh keadaan sekitar. Keadaan ini tentu akan membuat klien pada posisi sangat dilematis.

Berkat pengalaman, kematangan, dan ketenangannya, diharapkan klien mampu memilih mana yang bermanfaat dan mana yang tidak bagi diri sendiri maupun orang lain. Di sisi lain, kartu ini juga memberikan gambaran bahwa masih ada sesuatu yang tersembunyi dalam pikiran klien yang harus disadari yaitu memberdayakan pikirannya sebagai suatu kekuatan. Maka, klien perlu mengintropeksi dirinya membuat perencanaan-perencanaan ke depan menjadi lebih matang.

Sesungguhnya kartu ini bernilai positif bagi klien. Ada peluang untuk mempererat hubungan dengan orang lain. Klien akan merasa dirinya penuh

kebijakan, serta mau berbagi pengetahuan dan pengalamannya dengan orang lain. Namun, bila berlebihan tentu membuat orang lain tidak percaya atas apa yang dilakukannya. Bahkan bisa dianggap kebohongan. Klien diharapkan untuk berhati-hati terhadap kemungkinan orang lain yang mencoba mengambil keuntungan sendiri.

KING OF CUPS



Sosok laki-laki terlihat duduk di singgasananya dengan tegap. Laki-laki tersebut memegang tongkat kebesaran di tangan kirinya. Sedangkan tangan kanannya menggenggam piala. Singgasananya berada di tengah lautan. Terlihat ada sebuah kapal sedang berlayar yang menandakan adanya pergerakan emosi.

Kartu ini sesungguhnya bermakna positif karena menunjukkan sifat baik budi, bertanggung jawab, dan mampu mengendalikan perasaannya. Namun, ketika menerima sesuatu yang tidak menyenangkan, emosinya menjadi tidak terkendali. Fokus dari kartu ini adalah memberi peran pada klien sebagai penasihat, berempati kepada orang lain dan memberikan waktu untuk membantu. Keadaan masa lalu bukanlah hal dilematis di saat sekarang.

Ada kesempatan baik yang diperoleh klien ketika membina hubungan dengan orang lain. sebuah peluang yang dapat membantu penyelesaian konflik batinnya, yaitu segala bantuan, baik itu nasihat untuk menjawab segala permasalahan. Dengan kata lain, seseorang telah bersedia menyumbangkan ide kreatifnya untuk menyelesaikan persoalan klien.²³

E. Mengetahui dan Memahami Tebaran Tarot

Sebelum memasuki pemahaman lebih jauh, ada suatu prinsip yang harus dipahami di sini, yaitu bagaimana seseorang mengolah realitas, lebih penting dari realitas itu sendiri. Prinsipnya, selalu berada di waktu sekarang, jadi dapat mengira dan memprediksi saat ini, masa lalu dan masa depan. Dari sini dapat masuk dalam sebuah pemahaman lebih mendalam mengenai psikologi tarot, bahwa yang benar adalah bukan meramal, tetapi membaca, membaca masa lalu, masa kini dan masa depan.

Proses membaca tidaklah lengkap tanpa adanya suatu metode atau cara kerja dari kartu tarot tersebut dalam melakukan konseling. Cara kerja dari tarot adalah menggunakan berbagai jenis macam tebaran sesuai dengan permasalahan klien. Macam-macam tebaran pada tarot sangat banyak dan ada berbagai macam referensi yang berbeda baik dari media cetak maupun berbagai sudut pandang praktisi tarot. Namun yang paling sering digunakan dan sangat simpel caranya adalah tebaran 3 kartu. Inilah tebaran yang akan digunakan peneliti pada klien. Mengapa tebaran 3? Karena tebaran ini dapat memasuki keterhubungan antara

²³ Hisyam A Fachri, *The Real Art of Tarot*, (Jakarta: Gagas Media, 2009)

masa lalu, masa kini, dan prediksi masa depan seperti apa. Dengan mengetahui keterhubungan antar ketiga masa tersebut maka peneliti dapat dengan mudah untuk menganalisa permasalahan dan mencari atau menemukan solusi yang tepat untuk klien.²⁴



²⁴ Leonardo Rimba & Audifax, *Tarot dan Psikologi Simbol*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2013), hlm. 70